

**IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
DALAM MEMBENTUK CITRA PERUSAHAAN PADA
PT. SENTOSA KALIMANTAN JAYA**



Oleh:

AGUS MAMUJI

1762201006

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA
2024**

**IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
DALAM MEMBENTUK CITRA PERUSAHAAN PADA
PT. SENTOSA KALIMANTAN JAYA**



Oleh:

AGUS MAMUJI

1762201006

**Diajukan untuk memenuhi salah satu
syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi**

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : **IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DALAM MEMBENTUK CITRA PERUSAHAAN PADA PT. SENTOSA KALIMANTAN JAYA**

Diajukan Oleh : Agus Mamuji
Nomor Pokok : 1762201006
Jurusan : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Menyetujui,
Pembimbing I,


Dr. M. Robert H., SE., MM., Ak., CA., ACPA
NIDN 1120037001

Pembimbing II,


Agus Riyanto, S.E., M.Ak
NIDN 1125088703

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Widya Gama Mahakam



Dr. Mohammad Astri Yulidar Abbas, SE., M.M
NIP 19730704 200501 1 002

Lulus Ujian Komprehensif tanggal : Kamis, 29 Agustus 2024

HALAMAN PENGUJI

SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINYATAKAN LULUS PADA :

Hari : Kamis
Tanggal : 29 Agustus 2024

Dosen Penguji,

1. Dr. M. Robert H., SE., MM., Ak., CA., ACPA
2. Agus Riyanto, S.E., M.Ak
3. Siti Rohmah, SE.,M.Ak

1. 

2.

3.



LEMBAR PERSETUJUAN REVISI SKRIPSI

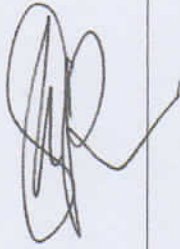
Yang bertanda tangan dibawah ini mengatakan bahwa:

Nama : Agus Mamuji

NPM : 1762201006

Telah melakukan revisi Skripsi yang berjudul:

**IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DALAM
MEMBENTUK CITRA PERUSAHAAN PADA PT. SENTOSA
KALIMANTAN JAYA**

No	Dosen Penguji	Bagian yang direvisi	Tanda Tangan
1	Dr. M. Robert H., SE., MM., Ak., CA., ACPA	☒ Ikuti Saran Penguji ☒ Cek penulisan ☒ Tambahkan tabel grafik	
2	Agus Riyanto, S.E., M.Ak	☒ Batasan masalah ☒ Penulisan	
3	Siti Rohmah, SE., M.Ak	☒ Menambahkan fenomena permasalahan ☒ Tambahkan teori terkait dengan saran perubahan judul ☒ Pertegas judul ☒ Model konseptual disesuaikan ☒ Analisis dan pembahasan ☒ Daftar pustaka ☒ Sistematika penulisan	

Sebagaimana telah disarankan oleh Dosen Penguji, sebagai berikut:

RIWAYAT HIDUP



Agus Mamuji lahir di Palaran, pada 14 Agustus 1999, anak kedua dari dua bersaudara yang lahir dari pasangan Bapak Rukli dan Ibu Sri Rukayah. Menempuh pendidikan sekolah dasar tahun 2005 pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) 14

Samarinda dan lulus pada tahun 2011, melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 14 Samarinda dan lulus tahun 2014. Kemudian pada tahun 2014 melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA N) 6 Samarinda dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2017.

Pada tahun 2017 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Konsentrasi Akuntansi Keuangan.

Pada tahun 2020 bulan Agustus melaksanakan program Kerja Kuliah Nyata (KKN) angkatan ke IV di RT. 43 Kelurahan Rawa Makmur, Kecamatan Palaran, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi *Corporate Social Responsibility* Dalam Membentuk Citra Perusahaan Pada PT. Sentosa Kalimantan Jaya”. Skripsi ini ditulis dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

Proses penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaiannya.

Terutama kepada yang saya hormati:

1. Kedua orangtua tercinta, Bapak Rukli dan Ibu Sri Rukayah yang selaku memberikan dukungan, mendoakan, serta pengorbanan baik secara material dan immaterial kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., M.T selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
3. Bapak Dr. Arbain, M.Pd selaku Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

4. Bapak Dr. Akhmad Sopian, M.Pd selaku Wakil Rektor Bidang Umum, SDM dan Keuangan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
5. Bapak Dr. Suyanto, M.Si selaku Wakil Rekotr Bidang Kapsik Humas Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
6. Bapak Dr. Muhammad Astri Yulidar Abbas, SE., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan kemudahan kepada penulis saat mengikuti pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
7. Ibu Siti Rohmah, SE., M.Ak selaku Ketua Progam Studi Akuntansi yang telah memberikan kemudahan kepada penulis saat mengikuti pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
8. Bapak Dr. Martinus Robert Hutaaruk, SE., MM., Ak., CA., ACPA selaku Dosen Pembimbing I skripsi saya yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Bapak Agus Riyanto, S.E., M.Ak selaku Dosen Pembimbing II skripsi saya yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Staf dosen dan segenap jajaran administrasi Universitas WIdya Gama Mahakam Samarinda atas ilmu, pelayanan dan fasilitas perkuliahan yang telah diberikan kepada penulis selama studi.

11. Kepada kakak perempuan saya Desi Fatmawati dan Calon Istri saya Reza Artamevia Julianti yang telah memberikan dukungan, doa dan motivasi kepada penulis.
12. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan Akuntansi Kelas B, Angkatan 2017 yang selalu memberikan support dan doa selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Diri saya sendiri yang telah berusaha semaksimal mungkin, terimakasih karena sudah bertahan, terimakasih karena tidak menyerah dan terimakasih karena percaya pada diri sendiri bahwa bisa menyelesaikan skripsi ini.

Samarinda, 29 Agustus 2024

Agus Mamuji

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGUJI	iii
LEMBAR PERSETUJUAN REVISI SKRIPSI	iii
RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ixi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Tujuan Penelitian	7
1.4.2 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II DASAR TEORI	10
2.1 Penelitian-Penelitian Terdahulu	10
2.2 Tinjauan Teori	13
2.2.1 Citra Perusahaan	13
2.2.1.1 Jenis-Jenis Citra Perusahaan	13
2.2.1.2 Manfaat Citra Perusahaan	13
2.2.2 <i>Corporate Social Responsibility</i>	16
2.2.2.1 Pengertian CSR	13
2.2.2.2 Konsep CSR	13
2.2.2.3 Prinsip-Prinsip CSR	20
2.2.2.4 Manfaat CSR	20
2.2.2.5 Jenis-jenis citra CSR	24
2.2.2.6 Implementasi CSR	25

2.2	Model Konseptual	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		29
3.1	Metode Analisis	29
3.2	Definisi Operasional	32
3.3	Jenis dan Sumber Data	33
3.4	Teknik Pengumpulan Data	33
BAB IV GAMBARAN OBYEK PENELITIAN		35
4.1	Gambaran Umum Perusahaan	35
4.2	Struktur Organisasi	35
4.3	Kegiatan PT. Sentosa Kalimantan Jaya	37
4.4	Deskripsi Program CSR PT. Sentosa Kalimantan Jaya	41
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN		42
5.1	Analisis Penilaian Implementasi	42
5.2	Implementasi CSR	50
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		64
6.1	Kesimpulan	64
6.2	Saran	64
DAFTAR PUSTAKA		65
LAMPIRAN-LAMPIRAN		67

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Daftar Realisasi Anggaran Corporate Social Responsibility (CSR)	5
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	10
Tabel 4. 1 Jumlah dan Jenis Karyawan	37
Tabel 5. 1 Indikator Peringkat Biru	43
Tabel 5. 2 Indikator Peringkat Merah	44
Tabel 5. 3 Realisasi CSR Bidang Pendidikan PT. SKJ	50
Tabel 5. 4 Realisasi CSR Bidang Sosial dan Budaya PT. SKJ	51
Tabel 5. 5 Rincian CSR Bidang Sosial dan Budaya PT. SKJ Tahun 2021	52
Tabel 5. 6 Rincian CSR Bidang Sosial dan Budaya PT. SKJ Tahun 2022	53
Tabel 5. 7 Rincian CSR Bidang Sosial dan Budaya PT. SKJ Tahun 2023	55
Tabel 5. 8 Realisasi CSR Bidang Kesehatan PT. SKJ	57
Tabel 5. 9 Rincian CSR Bidang Kesehatan PT. SKJ Tahun 2021	57
Tabel 5. 10 Rincian CSR Bidang Kesehatan PT. SKJ Tahun 2022	58
Tabel 5. 11 Realisasi CSR Bidang Keagamaan PT. SKJ	59
Tabel 5. 12 Rincian CSR Bidang Keagamaan PT. SKJ Tahun 2021	59
Tabel 5. 13 Rincian CSR Bidang Keagamaan PT. SKJ Tahun 2022	60
Tabel 5. 14 Rincian CSR Bidang Keagamaan PT. SKJ Tahun 2023	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model Konseptual	27
Gambar 3. 1 Kompenen dalam Analisis Data.....	30
Gambar 3. 2 Struktur Organisasi	36
Gambar 5. 1 Aktivitas Workshop	45
Gambar 5. 2 Pengembangan Lingkungan Sekitar.....	46
Gambar 5. 3 HUT PGRI ke-78 di wilayah Tanjung Batu.....	51
Gambar 5. 4 Bantuan Pembangunan MCK.....	53
Gambar 5. 5 Bantuan Pelapon Masjid Annur Rahman.....	54
Gambar 5. 6 Bantuan Pembersihan Pantai Ulingan.....	57
Gambar 5. 7 Bantuan Isra Miraj.....	60
Gambar 5. 8 Bantuan Hewan Kurban 2022.....	1
Gambar 5. 9 Bantuan Hewan Kurban 2023.....	62
Gambar 5. 10 Realisasi CSR PT Sentosa Kalimantan Jaya.....	63

ABSTRAK

Agus Mamuji, Implementasi *Corporate Social Responsibility* Dalam Membentuk Citra Perusahaan Pada PT. Sentosa Kalimantan Jaya, Dengan Dosen Pembimbing I Bapak Dr. M. Robert H., SE., MM., Ak., CA., ACPA dan Dosen Pembimbing II Bapak Agus Riyanto, S.E., M.Ak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi CSR yang dilakukan oleh PT. Sentosa Kalimantan Jaya dalam membentuk citra perusahaan yang memberikan dampak positif bagi masyarakat dan bagi perusahaan itu sendiri. Metode penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif menggambarkan dan mendeskripsikan kebijakan yang diambil oleh perusahaan dengan tepat terkait data implementasi CSR dari tahun 2021, 2022, dan 2023.

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa Implementasi penerapan *Corporate Social Responsibility* dalam membentuk citra perusahaan pada PT. Sentosa Kalimantan Jaya telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku, di tahun 2021 mendapatkan nilai merah dari PROPER karena pada Tahun 2021 adalah tahun pemulihan dari COVID-19 dari sektor bisnis, sehingga penerapan CSR tidak dapat terlaksana sepenuhnya. Pada Tahun 2022 dan 2023 mendapatkan hasil biru dan penerapan CSR sudah terlaksana dengan baik dibuktikan penilaian positif yang diberikan menyesuaikan kebutuhan masyarakat sekitar yang terkena dampak. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility*, Citra Perusahaan, PROPER

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan elemen penting bagi perusahaan yang menunjukkan komitmen mereka terhadap pembangunan berkelanjutan dan partisipasi masyarakat. CSR mencakup berbagai aktivitas, seperti pengelolaan lingkungan, keadilan sosial, dan tanggung jawab ekonomi, yang bertujuan memberikan manfaat bagi masyarakat serta memastikan keberhasilan jangka panjang perusahaan. Melalui CSR, perusahaan dapat menunjukkan kontribusinya dalam menciptakan dampak positif untuk mengatasi tantangan global yang dihadapi lingkungan.

Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) bervariasi di berbagai industri dan wilayah, namun memiliki prinsip dasar yang sama, yaitu kewajiban untuk menjalankan operasional secara etis dan berkelanjutan, tidak hanya menguntungkan. Perusahaan semakin peduli terhadap lingkungan sebagai bentuk partisipasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tanggung jawab tersebut tidak hanya terhadap pemegang saham namun juga terhadap masyarakat dan lingkungan. Banyak perusahaan telah membentuk departemen khusus CSR dan menunjuk petugas untuk memastikan strategi mereka selaras dengan tujuan masyarakat yang lebih luas. Transparansi dan akuntabilitas menjadi aspek penting dari CSR, mengingat pemangku kepentingan semakin mendesak perusahaan untuk melaporkan kinerja sosial dan lingkungan mereka.

Meskipun CSR bertujuan menciptakan hubungan saling menguntungkan, kenyataannya masih banyak industri yang memberikan dampak negatif bagi masyarakat sekitar. Contohnya, pencemaran lingkungan di Kalimantan Timur akibat pembukaan lahan pertambangan ilegal, yang berdampak buruk pada kehidupan masyarakat. Pertambangan mengubah lahan resapan air hujan menjadi kubangan yang menyebabkan banjir lumpur di pemukiman. Selain itu, kendaraan besar yang melewati lahan perkebunan menghasilkan polusi udara, sementara perusahaan sering menggunakan tenaga kerja dari luar daerah tanpa memperhatikan kesejahteraan penduduk setempat.

Perusahaan adalah organisasi yang dibentuk untuk mencapai tujuan tertentu. Meskipun keberadaan perusahaan dianggap memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat, kemampuan mereka untuk berkolaborasi dengan masyarakat merupakan syarat penting bagi keberlangsungan perusahaan. Salah satu cara untuk membangun hubungan positif antara perusahaan dan masyarakat adalah melalui tanggung jawab sosial perusahaan, yang bertujuan untuk memperbaiki lingkungan, memperbaiki sarana atau prasarana masyarakat dan mendukung pembangunan ekonomi.

Pelaksanaan CSR adalah salah satu tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh setiap perusahaan sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) No. 40 Tahun 2007, pasal 74 ayat 1, yang menyatakan bahwa "Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang yang berkaitan dengan sumber daya alam, wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan". Berdasarkan undang-undang ini industri dan korporasi diharuskan untuk menjalankan

tanggung jawab sosial, yang mencakup perhatian terhadap isu-isu lingkungan serta permasalahan sosial yang dialami oleh masyarakat yang terpengaruh oleh aktivitas operasional mereka. Perusahaan memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan berfungsi sebagai alat yang efektif dalam masyarakat demokratis untuk memastikan tanggung jawab sosial dan lingkungan, serta menciptakan etos bisnis yang berkelanjutan.

Secara umum tanggung jawab sosial perusahaan dibagi menjadi dua aspek yaitu internal dan eksternal. Aspek internal mencakup tanggung jawab mengenai pengelolaan sumber daya alam dan kesejahteraan karyawan, sedangkan aspek eksternal melibatkan masyarakat lokal dan pemangku kepentingan, seperti menyediakan lapangan pekerjaan, menjaga lingkungan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat demi kelangsungan generasi mendatang. Tanggung jawab sosial ini tidak bersifat sementara, melainkan berkontribusi pada keberlanjutan pembangunan ekonomi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Pengimplementasian CSR mencerminkan etika bisnis yang bertujuan menciptakan simbiosis mutualisme, di mana semua pihak yang terlibat mendapatkan manfaat dari kegiatan perusahaan. Selain itu, perusahaan memiliki kewajiban untuk bertanggung jawab atas semua konsekuensi dari aktivitas yang mereka lakukan. Namun, banyak perusahaan atau pelaku bisnis yang mengaitkan konsep CSR dengan kerugian jangka pendek, sehingga sering menolak untuk menerapkannya.

Menurut Wida (2017), banyak perusahaan yang hanya melaksanakan

program CSR melalui pembagian dana bantuan sosial secara sukarela (*filantropis*). Hal ini terjadi karena banyak perusahaan masih memandang program CSR sebagai pemborosan yang mengurangi keuntungan mereka. Padahal, pelaksanaan CSR memberikan banyak *benefit* seperti mempertahankan dan meningkatkan citra merek serta citra perusahaan yang memberikan dampak positif pada aktivitas bisnis jangka panjang. CSR juga mencerminkan pembangunan sosial dalam masyarakat yang demokratis dan berfungsi sebagai indikator kesehatan masyarakat. Jika CSR dikelola dengan buruk, hal tersebut mencerminkan kondisi masyarakat yang tidak baik dan menunjukkan bahwa struktur yang ada tidak berkelanjutan (Álvaro de Regiil, 2005).

PT. Sentosa Kalimantan Jaya adalah perseroan swasta yang berkedudukan di tanjung redeb dan bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit yang berdiri sejak tanggal 9 april 1971 dengan akta yang dibuat didepan notaris Sitaresmi Puspawati Subianto S.H di Surabaya Akte No. 96 tanggal 27 desember 2018 dan telah terdaftar perijinan menteri kehakiman republik Indonesia Nomor AHU0032855.AH.01.02 pada tanggal 28 desember 2018.

PT. Sentosa Kalimantan Jaya (SKJ) melakukan tanggung jawab sosial CSR berdasarkan peraturan pemerintah yaitu PP No. 47 tahun 2012 dan UU Cipta Kerja sebagai bentuk pengembangan, pengelolaan perkebunan dan fasilitas yang diberikan berupa kesejahteraan bagi karyawan, lingkungan, dan masyarakat yang berada disekitar perusahaan. Adapun program CSR yang telah dilaksanakan oleh PT. Sentosa Kalimantan Jaya (SKJ) berikut ini adalah data realisasi anggaran PT. Sentosa Kalimantan Jaya (SKJ) pada tahun 2021-2023.

Tabel 1. 1
Daftar Realisasi Anggaran *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT.SKJ

Tahun	Anggaran	Realisasi	Persentase
2021	Rp. 137.833.470	Rp. 137.833.470	100%
2022	Rp. 462.000.000	Rp. 296.881.256	64%
2023	Rp. 556.000.000	Rp. 173.712.216	31%

Sumber: Laporan Realisasi CSR PT. SKJ

Berdasarkan tabel 1.1 daftar realisasi anggaran *Corporate Social Responsibility* PT.SKJ selama 3 tahun terakhir yaitu pada tahun 2021, 2022, dan 2023. Tahun 2021 PT. SKJ memiliki anggaran sebesar Rp.137.833.470 dengan realisasi sebesar Rp.137.833.470 hal ini menunjukkan besar persentase realisasi anggaran sebesar 100% yang berarti jumlah anggaran dan jumlah realisasi pada tahun 2021 mempunyai nilai yang sama persis. Tahun 2022 PT. SKJ memiliki anggaran sebesar Rp.462.000.000 dengan realisasi sebesar Rp. 296.881.256, besar persentase realisasi anggaran CSR tahun 2022 ini sebesar 64% hal ini menunjukkan penurunan dari tahun sebelumnya tahun 2021 yaitu sebesar 36%. Tahun 2023 PT. SKJ memiliki anggaran sebesar Rp.556.000.000 dengan realisasi sebesar Rp.173.712.216, besar persentase realisasi anggaran CSR sebesar 31% hal ini menunjukkan penurunan kembali dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2022 sebesar 33%.

Kenaikan dan penurunan realisasi dana anggaran di PT. Sentosa Kalimantan Jaya (SKJ) terjadi karena PT. Sentosa Kalimantan Jaya (SKJ) memiliki beberapa wilayah perkebunan sawit yang berada di Desa Tanjung Batu, Semanting, Tanjung Redeb, dan Desa Batu-Batu. Selain itu penyebab naik dan turunnya realisasi anggaran disebabkan oleh adanya penambahan atau

pengurangan objek program CSR dan dikurangi dari pihak manajemen perusahaan. Anggaran di PT. Sentosa Kalimantan Jaya (SKJ) mengalami kenaikan pada tahun 2022 karena laba perusahaan yang meningkat, dan pada tahun 2023 kenaikan anggaran disebabkan karena ada sisa anggaran dari tahun 2022 yang belum terrealisasikan.

Dari uraian data diatas peneliti bermaksud ingin melakukan penelitian tentang CSR yang telah dilakukan PT. Sentosa Kalimantan Jaya (SKJ) mengenai bagaimana implementasi CSR dan sasaran dari program CSR yang dilakukan karena terdapat berbagai faktor yang tidak terduga masuk ke dalam perhitungan perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosialnya seperti yang sudah dijelaskan pada undang-undang No. 40 tahun 2007 bahwa setiap perusahaan terbuka wajib melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan CSR dan dengan begitu penulis melakukan penelitian dengan judul skripsi “**Implementasi Corporate Social Responsibility pada PT. Sentosa Kalimantan Jaya Dalam Membentuk Citra Perusahaan.**

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, berdasarkan uraian diatas ditarik rumusan masalah adalah Bagaimana Implementasi *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan PT. Sentosa Kalimantan Jaya dalam membentuk citra perusahaan?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas agar hasil penelitian ini dapat berfokus maka terdapat batasan masalah mengenai komponen-komponen dalam penelitian ada dua faktor yaitu sebagai berikut:

1. Evaluasi Implementasi

Evaluasi Implementasi merupakan penilaian terhadap pelaksanaan atau penerapan pada penelitian ini berupa kegiatan Tanggung Jawab Sosial (CSR) dalam segala bidang diantaranya Pendidikan, Sosial dan Budaya, Kesehatan dan Kebersihan, serta Keagamaan dari tahun 2021-2023.

2. *Corporate Social Responsibility*

Corporate Social Responsibility atau Tanggung Jawab Sosial merupakan komitmen perusahaan dalam berperan sebagai pembangunan berkelanjutan dengan tujuan mendorong pertumbuhan ekonomi dan bermanfaat, baik bagi perusahaan, lingkungan, dan masyarakat.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah implementasi CSR yang dilakukan oleh PT. Sentosa Kalimantan Jaya (SKJ) sudah memberikan dampak positif bagi perusahaan dan masyarakat yang menjadi citra perusahaan serta mengetahui bentuk tanggung jawab sosial (CSR) yang telah dilakukan oleh PT. Sentosa Kalimantan Jaya (SKJ).

1.4.2 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini penulis mengharapkan dapat memperoleh manfaat bagi pihak-pihak yang terkait diantaranya sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Manfaat yang diperoleh dari penelitian yaitu menambah pengetahuan dan wawasan baru bagi peneliti terkait implementasi CSR yang menjadi salah satu

pengaruh besar terhadap citra perusahaan.

b. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat meningkatkan kapasitas sumber daya manusia terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar serta melestarikan lingkungan hidup maupun sosial dan budaya disekitar perusahaan.

c. Bagi Akademis.

Diharapkan dapat memberikan informasi dan dijadikan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang akan membuat penelitian dengan topik yang sama di masa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan terbagi menjadi lima bab dan masing-masing bab terdiri dari beberapa sub-bab yang saling berkaitan antara lain:

BAB I Pendahuluan, pada bab satu penulis memaparkan mengenai latar belakang penulisan, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka, pada bab dua penulis menguraikan mengenai penelitian terdahulu, tinjauan teori yang menjadi dasar penelitian, dan model konseptual.

BAB III Metode Penelitian, pada bab tiga penulis memaparkan mengenai definisi operasional, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV Gambaran Umum Obyek Penelitian, pada bab ini penulis menguraikan menjadi dua bagian. Bagian pertama menjelaskan tentang perusahaan,

termasuk struktur organisasi, kegiatan yang dilakukan, dan aspek-aspek lain yang relevan dengan organisasi serta pembahasan skripsi. Sementara itu, bagian kedua menggambarkan objek yang diteliti dalam perusahaan tersebut.

BAB V Analisis dan Pembahasan, Bab ini dilakukan pembahasan terkait implementasi CSR dalam membentuk citra perusahaan pada PT. Sentosa Kalimantan Jaya di bidang pendidikan, bidang sosial dan budaya, bidang kesehatan dan bidang keagamaan.

BAB VI Penutup, bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari implementasi CSR PT. Sentosa Kalimantan Jaya yang membentuk citra perusahaan.

BAB II DASAR TEORI

2.1 Penelitian-Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Chicilia Kristin Aristya (2018)	Evaluasi Implementasi Program <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Pengelolaan Pantai	Studi deskriptif dengan pendekatan kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tiga program CSR dianggap cukup baik karena telah memenuhi tiga kriteria pelaksanaan yang ditetapkan. Namun, dalam praktiknya, masih ada beberapa masalah yang perlu diatasi untuk mengoptimalkan implementasi program CSR, seperti peraturan terkait penangkapan ikan, penebangan pohon, dan kesadaran pengunjung untuk menjaga keselamatan dan keamanan diri mereka.
2	M. Rahul Firmansyah (2018)	Implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Pada Pg Kebon Agung Malang	Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program CSR di PG Kebon Agung Malang sudah berjalan dengan baik, namun belum optimal karena masih ada berbagai tantangan yang dihadapi. Tantangan tersebut mencakup kurangnya struktur yang jelas, minimnya sumber daya manusia yang menangani CSR, keluhan masyarakat mengenai ketidakadilan dalam penyaluran bantuan, evaluasi dan pengawasan yang belum memadai, serta kebutuhan masyarakat untuk ber-komunikasi langsung dengan perusahaan.

3	Evi Rahmayanti (2017)	Implementasi CSR Pada PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) di Kec Polongbangkeng Kab.Takalar	Penelitian kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan penerapan kebijakan <i>Corporate Social Responsibility</i> di bidang lingkungan menunjukkan bahwa bantuan diberikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, baik dalam bentuk materi maupun nonmateri. Bantuan ini disalurkan tanpa membedakan status, suku, agama, atau ras. Namun, terdapat kurangnya sosialisasi dari perusahaan kepada masyarakat tentang implementasi CSR, yang berakibat pada munculnya tindakan merugikan dari sekelompok orang terhadap perusahaan.
4	Yerueb Murib (2021)	Implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan Oleh External Relation PT Pertamina Marketing Operation Region VIII Maluku Papua di Jayapura	Penelitian Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa penerapan CSR dapat memperbaiki citra perusahaan melalui hubungan eksternal di PT Pertamina Marketing Operation Region VIII Maluku Papua di Jayapura. Temuan ini sejalan dengan manajemen publik yang menekankan pengelolaan sumber daya manusia di setiap area program kerja.
5	Syalawati (2019)	Implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> dalam	Penelitian kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CSR yang disalurkan oleh PT. Bank Aceh Syariah memberikan manfaat yang signifikan, sehingga

		Meningkatkan Citra Perusahaan (studi pada PT. Bank Aceh Syariah)		program ini mampu meningkatkan citra perusahaan. Hal ini terlihat dari terpenuhinya berbagai indikator yang membentuk citra perusahaan. yaitu <i>Advertising, Public Relation, Physical image</i> , dan <i>Actual experience</i> .
6	Siti Farhani (2015)	Implementasi Program CSR PT. Media Nusantara Citra Tbk untuk Membentuk Citra Perusahaan dalam Pembangunan Jembatan Gantung di Lebak Banten	Penelitian Kualitatif menggunakan Analisis Model Miles Dan Huberman	Hasil penelitian tentang CSR yang dilakukan oleh MNC menunjukkan bahwa program ini telah mengikuti proses manajemen empat tahap. Implementasi program CSR berupa pembangunan jembatan gantung di Lebak, Banten, dapat membentuk citra positif perusahaan di mata publik. Selain itu, citra baik yang terbentuk melalui program CSR memberikan dua keuntungan bagi perusahaan, yaitu meningkatkan daya saing jangka menengah dan panjang, serta menarik perhatian eksekutif yang kompeten..
7	Eko Priyo Purnomo (2019)	Implementasi CSR (<i>Corporate Social Responsibility</i>) PT. Agung Perdana dalam mengurangi dampak kerusakan lingkungan	Analisis Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa PT. Agung Perdana tidak melaksanakan tanggung jawab sosial atau CSR terkait lingkungan. Dari 45 informan, 99% menyatakan bahwa perusahaan tidak melakukan kegiatan CSR, termasuk tidak mencapai tujuan yang ditetapkan, tidak memberdayakan masyarakat, dan kurangnya kepedulian terhadap lingkungan. Fakta menunjuk-

				kan adanya kerusakan lingkungan di area tambang dan pemukiman, manfaat CSR bagi masyarakat tidak ada, dan perusahaan tidak melakukan komunikasi CSR dengan masyarakat serta pemangku kepentingan.
--	--	--	--	---

Sumber: Data diolah

Berdasarkan penelitian sebelumnya, terdapat perbedaan antara penelitian ini dan studi yang dilakukan oleh peneliti lain, terutama terkait objek yang diteliti. Meskipun semua penelitian sebelumnya memiliki tema yang serupa, penelitian ini lebih menekankan pada implementasi CSR dalam membentuk citra perusahaan, yaitu pelaksanaan dan penerapannya di dalam perusahaan. Fokus penelitian ini adalah untuk menilai sejauh mana keseriusan dan komitmen perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab sosial, mengingat setiap perusahaan dalam penelitian sebelumnya menerapkan program CSR yang berbeda, bergantung pada kebijakan dan aturan yang berlaku di masing-masing perusahaan.

2.2 Tinjauan Teori

2.2.1. Citra Perusahaan

Menurut Sumirat dan Adianto (2007:21) citra perusahaan merupakan kesan dan gambaran dari publik terhadap perusahaan kesan yang di sengaja diciptakan dari suatu objek. Salah satu indikator adalah sikap, yang berarti kecenderungan untuk bertindak, berpikir, berpersepsi, dan merasakan dalam menghadapi ide, objek, situasi, dan nilai. Sikap bukanlah perilaku itu sendiri, melainkan kecenderungan untuk berperilaku dengan cara tertentu.

Citra perusahaan adalah bagaimana masyarakat memandang dan menilai perusahaan yang dipengaruhi oleh berbagai factor: termasuk kualitas produk atau layanan, reputasi, tanggung jawab sosial, dan interaksi perusahaan dengan pelanggan, karyawan, serta komunitas. Citra ini dapat berpengaruh pada tingkat kepercayaan, loyalitas pelanggan, dan keputusan investasi. Citra positif biasanya berasal dari praktik bisnis yang transparan, etis, dan berkelanjutan, serta komunikasi yang baik dengan pemangku kepentingan.

2.2.1.1 Jenis-Jenis Citra Perusahaan

Menurut Anggoro, M.L. (2008:59) terbagi menjadi lima yaitu:

1. Citra Bayangan

Citra bayangan merupakan citra yang melekat pada individu atau anggota-anggota organisasi mengenai anggapan pihak luar/eksternal tentang organisasinya.

2. Citra yang Berlaku

Citra yang berlaku adalah suatu citra atau pandangan yang melekat pada pihak-pihak luar mengenai suatu organisasi. Citra yang tidak berlaku selamanya, karena terbentuk dari pengalaman atau pengetahuan orang luar yang bersangkutan yang tidak memadai.

3. Citra Harapan

Citra harapan adalah suatu citra yang diinginkan oleh pihak manajemen suatu perusahaan. Citra ini juga tidak sama dengan citra yang sebenarnya. Biasanya citra harapan lebih baik daripada citra yang ada. Citra harapan dirumuskan untuk menyambut sesuatu yang relatif baru, yakni ketika khalayak belum memiliki informasi yang memadai.

4. Citra Perusahaan

Citra perusahaan adalah citra dari suatu organisasi secara keseluruhan, bukan citra atas produk dan pelayanannya saja. Citra perusahaan terbentuk oleh banyak hal. Hal positif dapat meningkatkan citra perusahaan antara lain adalah sejarah atau riwayat hidup perusahaan yang gemilang, keberhasilan dibidang keuangan yang pernah diraihinya, sukses ekspor, hubungan industri yang baik, reputasi sebagai pencipta lapangan kerja dalam jumlah besar, kesediaan turut memikul tanggung jawab sosial, komitmen mengadakan riset dan sebagainya. Suatu citra perusahaan yang positif akan menunjang usaha humas keuangan, karena terkait penjualan saham bagi pemangku kepentingan. Perusahaan yang memiliki citra positif memiliki keuntungan yaitu :

1. Hubungan yang baik dengan para pemuka masyarakat
2. Hubungan positif dengan pemerintah setempat
3. Resiko krisis yang lebih kecil
4. Rasa kebanggaan dalam organisasi dan diantara khalayak sasaran
5. Pengertian antara khalayak sasaran secara internal dan eksternal
6. Meningkatkan kesetiaan staf perusahaan
7. Citra Majemuk

Setiap perusahaan memiliki berbagai unit dan karyawan, di mana masing-masing unit dan karyawan memiliki karakter dan perilaku yang berbeda. Hal ini dapat menghasilkan citra yang mungkin tidak mencerminkan citra perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, variasi citra harus diminimalkan dan citra perusahaan secara keseluruhan harus dipertahankan.

2.2.1.2 Manfaat Citra Perusahaan

Respon yang diberikan oleh pihak eksternal terhadap usaha perusahaan untuk membranding dan bagaimana pihak eksternal mempersepsikan pesan dari perusahaan, memberikan citra yang sesuai dengan identitas perusahaan yang mendukung proses keberlanjutan Menurut Sutojo (2004:63) manfaat citra perusahaan yang baik dan kuat yakni :

1. Daya saing jangka menengah dan panjang yang mantap, perusahaan berusaha memenangkan persaingan pasar dengan menyusun strategi pemasaran taktis.
2. Menjadi perisai selama krisis, sebagian besar masyarakat dapat memahami atau/memaafkan kesalahan yang dibuat perusahaan dengan citra baik, yang menyebabkan mereka mengalami krisis.
3. Menjadi daya tarik eksekutif handal, yang mana eksekutif handal adalah aset perusahaan.
4. Meningkatkan efektivitas strategi pemasaran
5. Menghemat biaya operasional karena citranya yang baik.

2.2.2. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

CSR merupakan konsep yang masih didefinisikan secara luas sehingga sering kurang dipahami. Misalnya, CSR telah didefinisikan oleh WBCSD (*World Business Council for Sustainable Development*) sebagai komitmen bisnis untuk pembangunan berkelanjutan, bekerja dengan karyawan mereka, keluarga mereka, komunitas lokal dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Prinsip ini berlawanan dengan model ekonomi yang

memaksimalkan keuntungan dengan tujuan sendiri, untuk memenuhi kewajiban hukum perusahaan kepada para pemegang saham.

Pelaksanaan CSR memunculkan pro dan kontra di berbagai kalangan. Menurut Widjaja (2008:4), kewajiban CSR dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dianggap memberatkan perusahaan karena dapat menambah beban biaya operasional, sehingga dianggap sebagai kewajiban seperti membayar pajak, seperti yang disampaikan oleh Ketua Kamar Dagang dan Industri Indonesia (MS Hidayat). Di sisi lain, Undang-Undang Perseroan Terbatas hanya mewajibkan CSR bagi perusahaan yang bergerak di bidang atau terkait dengan sumber daya alam. Namun, ada juga pendapat yang mendukung, berargumen bahwa tanpa regulasi, perusahaan cenderung mengabaikan tanggung jawab sosial mereka dan tidak berperan dalam proses pembangunan berkelanjutan.

Padahal CSR secara eksplisit berarti menjalankan bisnis dengan cara yang etis dan untuk kepentingan masyarakat luas, merespons secara positif terhadap harapan sosial yang muncul, serta menyeimbangkan kepentingan pemegang saham dengan kepentingan masyarakat. Dengan kata lain, CSR adalah tentang tanggung jawab organisasi terhadap semua pemangku kepentingan, bukan hanya kepada pemegang saham. Adapun empat dimensi CSR antara lain:

1. Tanggung jawab Ekonomi, untuk mendapatkan keuntungan bagi pemilik.
2. Tanggung jawab hukum untuk mematuhi hukum.
3. Tanggungjawab Etis, yang tidak hanya mencari keuntungan, tetapi melakukan apa yang benar, wajar dan adil.
4. Tanggungjawab filantropis, untuk mempromosikan kesejahteraan manusia dan berniat baik.

Menurut Widjaja (2008:19) tidak melaksanakan CSR dapat berakibat terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan terjadi dalam kegiatan usaha diantaranya:

1. Boikot konsumen
2. Serangan terhadap aset tetap seperti tanah perkebunan dan bangunan
3. Kegagalan untuk menarik karyawan yang berkualitas dan kehilangan dukungan dari karyawan
4. Pengeluaran ekstra untuk memperbaiki kesalahan dimasa lalu
5. Pengalihan perhatian manajemen dari aktivitas inti perusahaan
6. Pembatasan operasi perusahaan seperti adanya peraturan baru
7. Halangan untuk menaikkan keuangan dan asuransi
8. Kesulitan dengan siklus hidup perusahaan (konsumen akhir dan pemasok)

2.2.2.1 Pengertian CSR

Menurut Widjaja (2008:21) *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah suatu komitmen bersama dari seluruh *stakeholder* perusahaan untuk bersama-sama bertanggung jawab terhadap masalah-masalah sosial, Jadi CSR bukan merupakan sumbangan dari salah satu atau lebih *stakeholder* perusahaan contohnya adalah alokasi sebagian keuntungan dari pemegang saham untuk kegiatan sosial, tetapi menjadi tanggungan seluruh *stakeholder*. Didukung dengan definisi *Corporate Social Responsibility* (CSR) menurut Bowen dalam Mardikanto (2018:86), CSR sebagai kewajiban pengusaha untuk merumuskan kebijakan, membuat keputusan, atau mengikuti garis tindakan yang diinginkan dalam hal tujuan dan nilai-nilai masyarakat. CSR berkaitan dengan pengelolaan

perubahan di tingkat perusahaan secara sosial yang bertanggung jawab, yang dapat dilihat dari dua dimensi yang berbeda yaitu:

1. Internal: Tanggung jawab sosial dalam praktik ini terutama berkaitan dengan karyawan dan isu-isu seperti investasi modal, kesehatan dan keselamatan, serta manajemen sumber daya manusia. Sementara itu, praktik lingkungan yang bertanggung jawab lebih fokus pada pengelolaan sumber daya alam dan penggunaan sumber daya lainnya dalam proses produksi.
2. Eksternal: CSR yang dilakukan di luar perusahaan melibatkan interaksi dengan masyarakat setempat dan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, seperti mitra bisnis, pemasok, pelanggan, otoritas publik, dan LSM yang mewakili komunitas lokal serta lingkungan.

2.2.2.2 Konsep CSR

Dengan semakin berkembangnya konsep CSR ini, maka banyak teori yang muncul yang diungkapkan berbagai pihak mengenai CSR ini. Salah satunya menurut Elkington dalam Widjaja (2008:33) melalui bukunya “*Cannibals with Forks, The Triple Bottom Line of Twentieth Century Business*”, mengembangkan konsep dalam istilah *economic prosperity*, *environmental quality*, dan *social justice*. Jika sebuah perusahaan ingin mempertahankan kelangsungan hidupnya, maka perusahaan tersebut harus memperhatikan “3P”.

Selain mengejar keuntungan, perusahaan juga harus memperhatikan dan terlibat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta berkontribusi secara aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan. Dalam pemikiran ini, perusahaan tidak hanya bertanggung jawab pada satu aspek, yaitu ekonomi yang

tercermin dalam kondisi keuangannya, tetapi juga harus memperhatikan aspek sosial dan lingkungan.

2.2.2.3 Prinsip-prinsip CSR

Prinsip-prinsip Keberlanjutan Korporasi dapat diadopsi dari Matheson (2011) yang selama > 85 tahun telah berkomitmen untuk melakukan hal-hal dengan cara yang benar. Sejak awal, prinsip tanggung jawab korporasi dan keberlanjutan selalu menjadi panduan dalam tindakan dan keputusan kami: untuk mendukung kesejahteraan planet, masyarakat, dan industri yang dilayani, sambil memastikan pasokan produk, layanan yang berkualitas, dan keberlanjutan jangka panjang.

Prinsip-prinsip yang diwujudkan dalam Program Tepat untuk Keamanan, Mutu, Keberlanjutan, *Customer Focus*, dan Tanggung Jawab, diformalkan dalam bentuk *The Way Kanan Programme* yang menegaskan komitmen lama terhadap "*Triple Bottom Line*" sebagai tolok ukur keberhasilan dalam operasi berkelanjutan, Program ini sepenuhnya sejalan dengan CSR untuk menciptakan komitmen global yang konsisten dengan prinsip, tujuan, dan proses yang meliputi:

1. Sensitivitas Lingkungan-keberlanjutan planet dan sumber dayanya.
2. Dukungan Komunitas-kepentingan terbaik dari masyarakat dan orang-orangnya.
3. Kinerja Keuangan-manfaat dan umur panjang industri dan bisnis.

2.2.2.4 Manfaat CSR

Menurut Mardikanto (2018:138) berikut beberapa manfaat CSR bagi korporasi atau perusahaan antara lain:

1. Memperkuat "Merek" Perusahaan

Melalui kegiatan memberikan pengetahuan *product knowledge* kepada konsumen dengan cara membagikan produk secara gratis, dapat menimbulkan kesadaran konsumen akan keberadaan produk perusahaan sehingga dapat meningkatkan posisi *brand* perusahaan.

2. Meningkatkan Citra Perusahaan

Dengan melaksanakan kegiatan CSR, konsumen dapat lebih mengenal perusahaan sebagai entitas yang selalu berkontribusi positif bagi masyarakat.

3. Mengembangkan Kerja Sama dengan Para Pemangku Kepentingan

Dalam pelaksanaan kegiatan CSR, perusahaan tidak dapat melakukannya sendiri dan memerlukan dukungan dari para pemangku kepentingan, seperti pemerintah daerah, masyarakat, dan universitas lokal. Dengan demikian, perusahaan dapat menjalin hubungan baik dengan para pemangku kepentingan tersebut.

4. Membedakan Perusahaan dengan Pesaingnya

Jika perusahaan melaksanakan CSR secara mandiri, mereka memiliki peluang untuk menonjolkan keunggulan komparatifnya, sehingga dapat membedakan diri dari pesaing yang menawarkan produk atau jasa serupa.

5. Menghasilkan Inovasi dan Pembelajaran untuk Meningkatkan Pengaruh Perusahaan

Memilih kegiatan CSR yang sesuai dengan aktivitas utama perusahaan memerlukan kreativitas. Merencanakan CSR secara konsisten dan teratur dapat mendorong inovasi dalam perusahaan, yang pada akhirnya dapat memperkuat peran dan posisi perusahaan dalam bisnis global

6. Membuka Akses untuk Investasi dan Pembiayaan bagi Perusahaan

Saat ini, para investor semakin menyadari pentingnya berinvestasi pada perusahaan yang melaksanakan CSR. Begitu juga, penyedia dana seperti bank lebih memprioritaskan pemberian bantuan keuangan kepada perusahaan yang menerapkan CSR.

7. Meningkatkan Harga Saham

Jika perusahaan secara rutin melaksanakan CSR yang sejalan dengan bisnis utama dan melakukannya dengan konsisten, maka masyarakat (investor, kreditur, dll.), pemerintah, akademisi, dan konsumen akan semakin mengenal perusahaan. Akibatnya permintaan terhadap saham perusahaan akan meningkat yang otomatis akan menaikkan harga saham perusahaan.

8. Keuntungan CSR bagi perusahaan, layak mendapatkan *social license to operate*

Masyarakat sekitar merupakan komunitas utama perusahaan. Ketika mereka mendapatkan manfaat dari perusahaan, mereka secara alami akan merasa memiliki perusahaan tersebut. Dengan demikian, imbalan yang diberikan kepada perusahaan adalah kebebasan untuk menjalankan operasional bisnis di area tersebut.

9. Mereduksi Risiko Bisnis Perusahaan

Mengelola risiko di tengah berbagai permasalahan perusahaan adalah hal yang sangat penting untuk keberhasilan usaha. Ketidakharmonisan dengan pemangku kepentingan dapat mengganggu kelancaran operasional perusahaan. Jika permasalahan sudah muncul, biaya pemulihan akan jauh lebih tinggi dibandingkan dengan anggaran untuk program CSR. Oleh karena

itu, pelaksanaan CSR sebagai langkah pencegahan untuk menjaga hubungan baik dengan pemangku kepentingan perlu mendapatkan perhatian.

10. Melebarkan Akses Sumber Daya

Track records yang baik dalam pengelolaan CSR menjadi keunggulan kompetitif bagi perusahaan, yang dapat memudahkan akses ke sumber daya yang dibutuhkan.

11. Membentangkan Akses Menuju Market

Investasi yang dilakukan dalam program CSR dapat berfungsi sebagai tiket bagi perusahaan untuk meraih peluang yang lebih besar. Ini termasuk membangun loyalitas konsumen dan menjangkau pasar baru, serta menarik konsumen baru melalui tanggung jawab sosial yang diterapkan.

12. Mereduksi Biaya

Banyak cara untuk menghemat biaya melalui pelaksanaan CSR. Misalnya, dengan mendaur ulang limbah pabrik dalam proses produksi. Selain mengurangi biaya produksi, ini juga membantu menjadikan limbah lebih aman bagi lingkungan.

13. Melakukan hubungan dengan *Stakeholder*

Implementasi CSR akan membantu menambah frekuensi komunikasi dengan *stakeholder*, dimana komunikasi ini akan semakin menambah *trust stakeholder* kepada perusahaan.

14. Memperbaiki Hubungan dengan Regulator

Perusahaan yang melaksanakan CSR umumnya akan meringankan beban pemerintah sebagai regulator yang sebenarnya bertanggung jawab terhadap kesejahteraan lingkungan dan masyarakat.

15. Meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan

Image perusahaan yang baik di mata stakeholder dan kontribusi positif yang diberikan kepada perusahaan serta lingkungan, akan menimbulkan kebanggaan tersendiri bagi karyawan yang bekerja dalam perusahaan mereka sehingga meningkatkan motivasi kerja mereka.

16. Peluang Mendapatkan Penghargaan

Banyaknya penghargaan atau reward yang diberikan kepada pelaku CSR sekarang, akan menambah kas bagi perusahaan untuk mendapatkan penghargaan

2.2.2.5 Jenis-jenis CSR

Pemilihan program kegiatan CSR bagi perusahaan tergantung tujuan yang ingin dicapai saat melakukan pelaksanaan CSR. Menurut Kotler dan Lee dalam Solihin (2009:131) menjelaskan enam kategori program kegiatan CSR yang meliputi:

1. *Cause Promotions*

Dalam program ini, perusahaan menyediakan dana atau sumber daya lain yang dimilikinya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang masalah sosial tertentu, serta mendukung pengumpulan dana, partisipasi masyarakat, atau perekrutan sukarelawan untuk kegiatan tertentu.

2. *Cause Related Marketing*

Dalam program ini, perusahaan berkomitmen untuk menyumbangkan persentase tertentu dari pendapatannya untuk kegiatan sosial, yang ditentukan berdasarkan tingkat penjualan produknya.

3. *Corporate Social Marketing*

Program ini, perusahaan mengembangkan dan melaksanakan kampanye untuk mengubah perilaku masyarakat dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

4. *Corporate Philanthropy*

Dalam program ini, perusahaan memberikan sumbangan langsung berupa derma kepada kelompok masyarakat tertentu. Sumbangan ini umumnya berupa uang tunai, paket bantuan, atau layanan gratis.

5. *Community Volunteering*

Dalam program ini, perusahaan mendukung serta mendorong para karyawan, para pemegang *franchise*/rekan pedagang eceran untuk menyisihkan waktu mereka secara sukarela guna membantu organisasi-organisasi masyarakat lokal maupun masyarakat yang menjadi sasaran program.

6. *Community Development*

Dalam program ini, perusahaan melaksanakan aktivitas bisnis melampaui aktivitas bisnis yang diwajibkan oleh hukum serta melaksanakan investasi yang mendukung kegiatan sosial dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan komunitas dan memelihara lingkungan hidup.

2.2.2.6 Implementasi CSR

Mardikanto (2018:198) mengutip bahwa ada enam langkah implementasi CSR ke dalam strategi perusahaan yang dirancang oleh Departemen Perdagangan dan Industri Inggris dan diadaptasi oleh *World Bank Institute* adalah sebagai berikut:

1. **Komitmen Awal:** Langkah pertama dalam komitmen awal perusahaan untuk melaksanakan CSR sangat penting. Untuk membangun dasar dari komitmen ini, perusahaan dapat merujuk pada manfaat potensial yang akan diperoleh dari penerapan CSR.
2. **Analisis Kondisi Eksternal dan Dampaknya terhadap Bisnis:** Langkah kedua melibatkan analisis mendalam mengenai lingkungan eksternal, serta mempertimbangkan manfaat yang dapat diperoleh bisnis dari pengintegrasian CSR ke dalam strategi bisnis. Berbagai metode dapat digunakan untuk melakukan analisis eksternal, seperti analisis SWOT.
3. **Mengkaji Ulang Struktur Internal, Strategi, dan Rencana Tindak:** Struktur dan prosedur internal perusahaan harus dengan jelas mendefinisikan tanggung jawab dewan direksi, manajer senior, dan karyawan lainnya terkait CSR.
4. **Implementasi:** Langkah ini merupakan proses pembelajaran yang berkelanjutan. Dalam fase ini, kemampuan untuk berinovasi, mengambil risiko, dan belajar dari kesalahan sangat diperlukan.
5. **Pengukuran dan pelaporan hasil.** Konsep "*Triple Bottom Line*" digunakan dalam mengukur kinerja perusahaan dalam CSR. Hasil yang perlu dikomunikasikan kepada publik.
6. **Konsultasi dengan *stakeholders*.** Hasil dan ukuran yang digunakan dalam aktivitas CSR dikonsultasikan dengan *stakeholders* termasuk di dalamnya adalah pemerintah, masyarakat sipil dan perusahaan lainnya. Berdasarkan hasil masukan dari proses konsultasi, perusahaan kembali lagi pada langkah kedua dan mengulang seluruh proses.

Media untuk menyampaikan laporan implementasi CSR dapat berupa pengumuman di portal perusahaan, digabungkan dengan laporan kinerja tahunan, atau disampaikan dalam forum-forum formal seperti seminar, diskusi, dan konferensi. Dengan kata lain, pelaporan CSR memainkan peran penting bagi perusahaan untuk mempublikasikan implementasi CSR mereka secara strategis, menyeluruh, dan berkelanjutan.

2.3 Model Konseptual

Perseroan Terbatas (PT) diwajibkan untuk menyisihkan sebagian dari pendapatannya sebagai anggaran untuk pelaksanaan tanggung jawab sosial (CSR), terutama bagi perusahaan yang bergerak di sektor sumber daya alam. Dimana PT yang beroperasi di bidang tersebut harus menjalankan tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat.

Implementasi CSR di PT. Sentosa Kalimantan Jaya (SKJ) mencakup berbagai program kegiatan, seperti di bidang pendidikan melalui pemberian beasiswa dan pembangunan sekolah. Selain itu, terdapat program di bidang sosial dan budaya, serta pembangunan sarana dan prasarana, seperti rumah ibadah dan fasilitas umum lainnya. Proses implementasi CSR meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Peneliti mengumpulkan data terkait CSR untuk tahun 2021, 2022, dan 2023, kemudian melakukan reduksi data dengan memilih informasi yang relevan untuk penelitian. Data yang dikumpulkan disajikan dalam bentuk tabel, grafik, serta narasi dari narasumber. Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan mengenai implementasi CSR dalam membentuk citra perusahaan.



Gambar 2. 1
Model Konseptual

Sumber: Data diolah

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Analisis

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis (Sugiyono, 2018:210).

Dalam penelitian ini, peneliti berupaya untuk menggambarkan penerapan CSR di PT. Sentosa Kalimantan Jaya (SKJ) sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan serta menjelaskan kebijakan yang diambil oleh perusahaan secara akurat. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan baik selama proses pengumpulan data maupun setelahnya dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif menurut menurut Huberman dalam Sugiyono (2018:295) dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data dilakukan pada tahap awal ketika peneliti menjelajahi secara umum situasi sosial atau objek yang diteliti, dengan merekam segala sesuatu yang dilihat dan didengar. Dengan cara ini, peneliti dapat mengumpulkan data yang banyak dan sangat bervariasi.

2. Reduksi Data (*Reduction Data*)

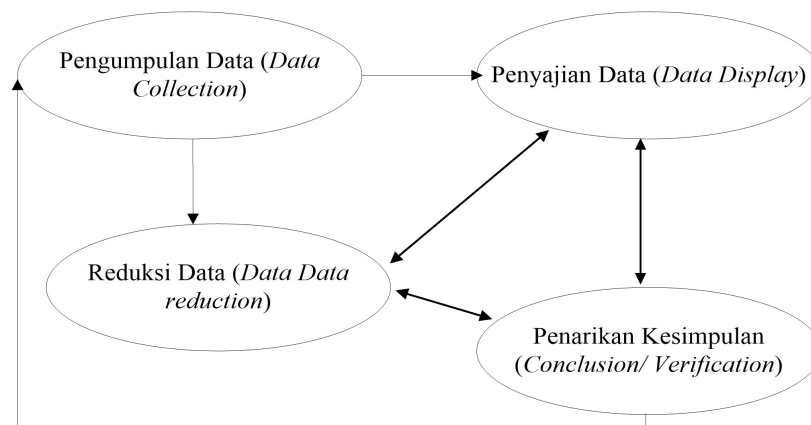
Reduksi data berarti merangkum dan memilih informasi pokok, serta memfokuskan pada hal-hal penting dengan mencari tema dan pola yang ada. Proses ini dapat dibantu dengan perangkat elektronik, sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data lebih lanjut serta mencarinya jika diperlukan.

3. Data Penyajian (*Data Display*)

Penyajian data adalah kumpulan informasi yang disusun dalam pola hubungan sehingga lebih mudah dipahami. Data dapat disajikan dalam berbagai bentuk, seperti uraian singkat atau teks naratif, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, *grafik*, *matriks*, jejaring kerja, dan sejenisnya. Bentuk yang paling umum digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif. Dengan menampilkan data, proses pemahaman terhadap apa yang terjadi menjadi lebih mudah, serta membantu merencanakan langkah kerja selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing /Verification*)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi berarti setelah menemukan bukti-bukti kuat dari data yang disajikan, peneliti melakukan proses penarikan kesimpulan atau verifikasi. Jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel.



Gambar 3. 1
Kompenen dalam Analisis Data

Sumber: Sugiyono (2018:296)

3.2 Definisi Operasional

Konsep adalah sesuatu yang masih bersifat abstrak dan sulit untuk diukur. Oleh karena itu, sebelum melakukan pengukuran dan penelitian terhadap suatu objek, definisi dari konsep tersebut harus dioperasionalkan terlebih dahulu. Definisi operasional menjelaskan variabel penelitian secara jelas sehingga dapat diukur dan diteliti. Melalui pedoman yang digunakan, data dapat dikumpulkan dan kemudian divalidasi. Berikut adalah definisi operasional tersebut:

1. Implementasi PT. Sentosa Kalimantan Jaya (SKJ) merupakan aktivitas yang dilakukan secara terus-menerus menjadi sebuah kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh perusahaan sebagai bentuk pertanggung jawaban untuk mensejahterakan lingkungan, sosial dan masyarakat, karena PT.Sentosa Kalimantan Jaya (SKJ) perusahaan yang bergerak dalam bidang perkebunan dimana otomatis kesejahteraan berkelanjutan sangat penting dilakukan karena perusahaan menggunakan sumber daya alam (kelapa sawit).

2. Implementasi yang diberikan PT. Sentosa Kalimantan Jaya (SKJ) adalah salah satunya tanggung jawab sosial berupa CSR sebagai bentuk kewajiban perusahaan yang dilakukan setiap tahunnya untuk masyarakat sekitar perusahaan dengan membuka lapangan pekerjaan yang besar, memajukan infrastruktur area perusahaan dan permukiman masyarakat, membantu pelaksanaan acara adat dan keagamaan, serta membantu memajukan daerah sekitar perusahaan.
3. Program CSR yang diberikan oleh PT adalah Bidang pendidikan (bantuan beasiswa, bantuan kegiatan atau festival sekolah, dan lain-lain), di Bidang Sosial dan Budaya (bantuan HUT RI, bantuan kegiatan adat istiadat, penanaman mangrove, bedah rumah, dan lain-lain), Bidang Kesehatan dan Kebersihan (Bantuan sembako untuk masyarakat, APD tenaga medis/AZMAT, dan lain-lain).

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis pada penelitian ini merupakan kualitatif dengan pendekatan data deskriptif dan naratif yang menjelaskan implementasi penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT. Sentosa Kalimantan Jaya (SKJ) dengan pemaparan angka berupa kuantitatif. Sugiyono (2011:297) mengatakan bahwa situasi sosial terdiri dari tiga elemen yaitu tempat (*place*), pelaku, dan aktivitas. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer (*Primary Data*)

Data primer menurut Indriantoro (2018:142) merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media

perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dapat mencakup pendapat individu atau kelompok, hasil observasi terhadap objek fisik, peristiwa, atau aktivitas, serta hasil pengujian. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui pengisian kuesioner oleh pihak internal dan eksternal yang menerima program CSR di PT. Sentosa Kalimantan Jaya (SKJ).

2. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder menurut Indriantoro (2018:143) merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder biasanya terdiri dari bukti, catatan, atau laporan historis yang telah dikumpulkan dalam arsip (data dokumenter), baik yang dipublikasikan maupun yang tidak. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen seperti laporan realisasi anggaran CSR atau tanggung jawab sosial PT. Sentosa Kalimantan Jaya (SKJ).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data atau informasi dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Observasi

Observasi menurut Indriantoro (2018:152) yaitu pencatatan pola perilaku subjek (orang), objek (benda), atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Proses keterlibatan peneliti dalam situasi sosial melibatkan pengungkapan segala sesuatu yang dilihat, dialami, dan dirasakan secara langsung. Peneliti melakukan

pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diteliti, yaitu implementasi CSR. Tujuannya adalah untuk memperoleh data melalui wawancara di PT. Sentosa Kalimantan Jaya (SKJ).

2. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumentasi menurut Sugiyono (2017:240) yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Hal ini dilakukan untuk menyeleksi dokumen mana yang dianggap perlu dan mana yang tidak, serta sebagai pelengkap bagi penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Data dokumen dapat berupa gambar seperti foto, video, sketsa, grafik, catatan sejarah, dan sejenisnya.

Dalam penelitian ini dokumentasi tertuju pada PT. Sentosa Kalimantan Jaya (SKJ) sebagai objek penelitian. Data yang didokumentasikan adalah catatan peneliti, profil, gambar atau foto terkait program-program CSR, laporan rencana anggaran CSR dan laporan realisasi anggaran CSR, serta dokumen pendukung lainnya. Analisis dokumen tersebut digunakan sebagai sumber data yang dapat mendukung informasi dari wawancara.

BAB IV

GAMBARAN OBYEK PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

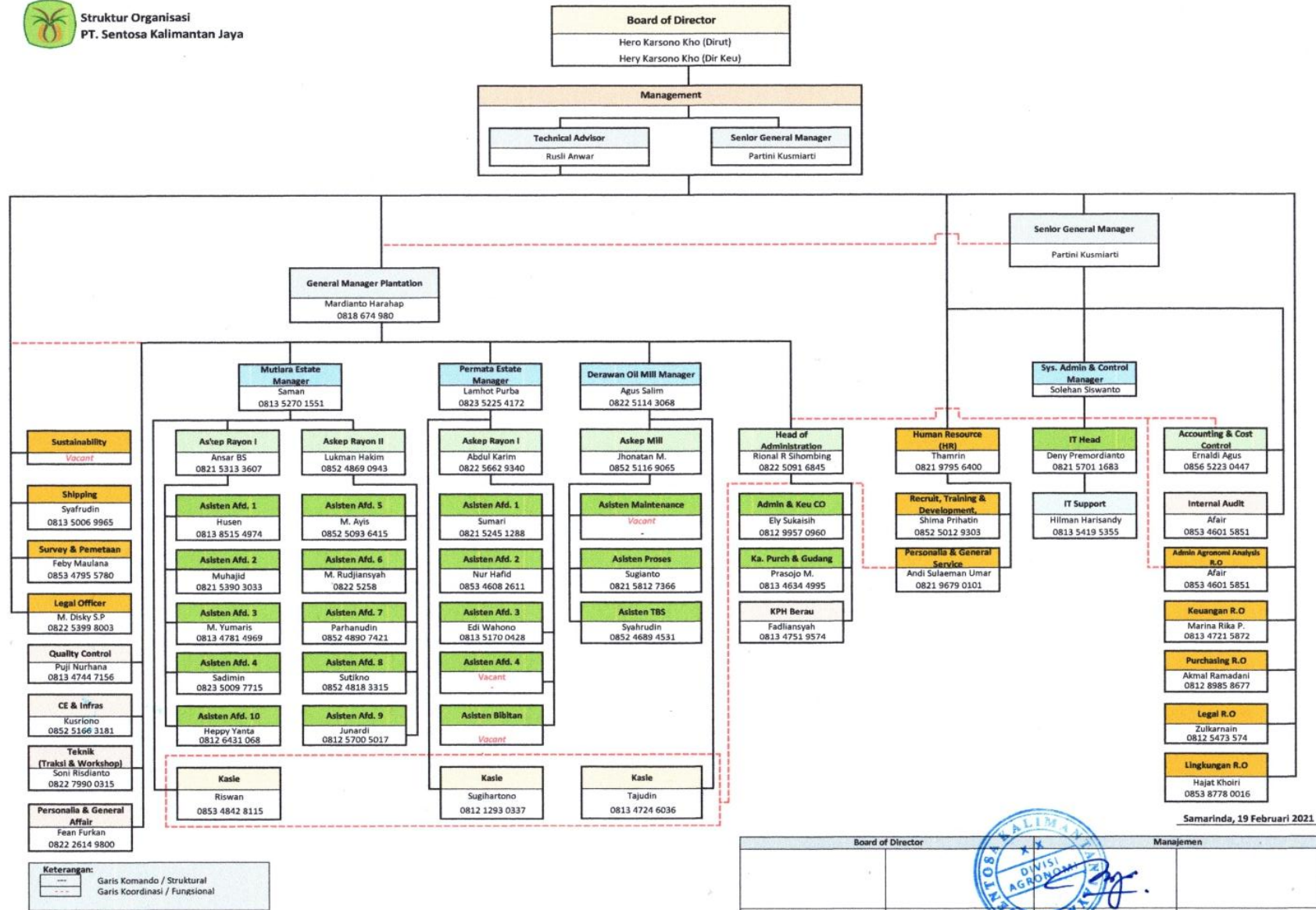
Perseroan didirikan dengan nama PT. Sentosa Kalimantan Jaya (SKJ) yang berkedudukan Tanjung redeb dan bergerak dalam bidang usaha Kehutanan, dan Perkebunan kelapa sawit di Kampung Tanjung Batu, Kecamatan Pulau Derawan, dan sebagian berada di Kampung Semanting dan Kampung Batu-batu Kec. Gunung Tabur Kabupaten Berau. Berdasarkan historikal Perusahaan didirikan di Samarinda dengan Akte Pendirian No.5 Tanggal 09 April 1971 yang dibuat Notaris Laden Mering, S.H dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A.5/272/6, tanggal 04 Juli 1973 jo. No. C2-3752 HT.01-04.thn 86 tanggal 21 Mei 1986, dan beberapa kali perusahaan mengalami perubahan akte dengan akte perubahan terakhir yang dibuat Notaris Sitaresmi Puspadewi Subianto, S.H di Surabaya Akte No. 96 tanggal 27 Desember 2018.

4.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi dibuat untuk menjelaskan pembagian tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab, serta hubungan antar unit organisasi. Struktur organisasi tiap-tiap orang yang diangkat dalam jenjang kepemimpinan organisasi akan tahu dimana letak peranannya di dalam organisasi tersebut, berikut struktur organisasi yang ada di PT. SKJ:



Struktur Organisasi
PT. Sentosa Kalimantan Jaya



Gambar 4.1
Struktur Organisasi

Sumber: Data Company Profile PT. SKJ

Dalam pengelolaan kebun serta sarana dan prasarana pendukung pembangunan perkebunan ini, PT. SKJ didukung oleh ketersediaan sumber daya manusia yang memadai baik dari segi jumlah maupun kualitas. Saat ini, jumlah dan jenis karyawan yang bekerja di PT. SKJ adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Jumlah dan Jenis Karyawan

No.	Jenis Karyawan	Jumlah (Orang)
1	Staf	26
2	Bulanan	75
3	Lapangan Perusahaan	920
4	Pekerja Antar Waktu	30
5	Borongan	44
	Jumlah	1.095

Sumber: Data Company Profile PT. SKJ Tahun 2021

Jika dihitung secara keseluruhan antara pekerja dan anggota keluarganya yang ikut tinggal di dalam lokasi perumahan perkebunan maka jumlah jiwa yang ada mencapai ± 2.190 jiwa.

4.3 Kegiatan PT. Sentosa Kalimantan Jaya

Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan perusahaan diantaranya:

1. Bidang Usaha Kehutanan

a. Hak Pengusahaan Hutan (HPH)

PT. SKJ, bergerak dalam bidang usaha Pengusahaan Hutan (*Logging Industry*) berdasarkan Persetujuan atas Pemberian Hak Pengusahaan Hutan (HPH) oleh Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor: 103/KPTS/Um/3/1975. Selain melaksanakan Pengusahaan Hutan pada areal sendiri sebagaimana tersebut diatas, dimana PT. SKJ bekerja sama sebagai pelaksana kerja atau selaku (Kontraktor) pada beberapa

Perusahaan Pekayuan Pemegang Hak Pengusahaan Hutan (HPH) antara lain:

- 1.) Dari Tahun 1982 s/d 2002 sebagai pelaksana kerja (Kontraktor) pada HPH PT. Rejosari Bumi yang berlokasi di S. Birang Kecamatan Gunung Tabur, Kabupaten Berau. Selama $\pm$ 20 tahun.
- 2.) Dari Tahun 1988 s/d 1992 sebagai Pelaksana kerja (Kontraktor) pada HPH PT. Gunung Manik yang berlokasi di Toli-Toli, Sulawesi Tengah, $\pm$ 3 tahun.
- 3.) Dari Tahun 1993 s/d 1996 sebagai Pelaksana kerja (Kontraktor) pada HPH PT. Saritama yang berlokasi di Tebidah, Kecamatan Nangamau, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat, $\pm$ 3 tahun.
- 4.) Dari Tahun 2005 s/d 2008 sebagai pelaksana kerja (Kontraktor) pada HPH PT. Sapta Krida Kita yang berlokasi di Gorontalo, Sulawesi Utara.
- 5.) Dari Tahun 2009 s/d 2014 sebagai pelaksana kerja (Kontraktor) pada HPH PT. Sumalindo Lestari Jaya IV yang berlokasi di Tepian Buah, Kecamatan Segah, Kabupaten Berau.

b. Ijin Pemanfaatan Kayu (IPK)

PT. SKJ juga telah melakukan kegiatan operasional dibidang kehutanan dengan dasar Ijin Pemanfaatan Kayu (IPK). Adapun pekerjaan proyek yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1.) Dari Tahun 2009 s/d 2010 melaksanakan kegiatan Ijin Pemanfaatan Kayu (IPK) pada areal perkebunan PT. Sentosa Kalimantan Jaya.
- 2.) Tahun 2014 melaksanakan Ijin Pemanfaatan Kayu (IPK) pada areal tambang PT. Kaltim Jaya Bara.

2. Bidang Usaha Perkebunan

a. Divisi Agronomi

PT. Sentosa Kalimantan Jaya bergerak juga dalam bidang usaha budidaya perkebunan, dengan komoditi Kelapa Sawit yang berlokasi sebagai berikut:

- 1.) Kebun Inti Desa Tanjung Batu Kecamatan Pulau Derawan Kabupaten Berau, Kalimantan Timur, diatas sertifikat Hak Guna Usaha dan ijin lokasi atas nama PT. Sentosa Kalimantan Jaya dengan luas ± 6.805 Ha. Luasan yang telah tertanam adalah ± 5.030 Ha dan sekitar ± 1.600 Ha merupakan areal konservasi mangrove.
- 2.) Kebun Inti Desa Batu-Batu Kecamatan Gunung Tabur Kabupaten Berau, Kalimantan Timur, ijin lokasi seluas ± 605 Ha.
- 3.) Kebun Plasma Desa Batu- Batu Kecamatan Gunung Tabur Kabupaten Berau, Kalimantan Timur, seluas ± 220 Ha.
- 4.) Kebun Plasma Desa Tanjung Batu Kec Pulau Derawan Kabupaten Berau, Kalimantan Timur, seluas ± 526 Ha. Luasan yang telah tertanam adalah ± 526 Ha.
- 5.) Kebun Plasma Desa Semanting Kec Pulau Derawan Kabupaten Berau, Kalimantan Timur, seluas ± 1.500 Ha. Luasan yang telah tertanam adalah ± 650 Ha.
- 6.) Kebun Plasma Desa Kasai Kec Pulau Derawan Kabupaten Berau, Kalimantan Timur, seluas ± 1.400 Ha.
- 7.) Kebun Plasma Desa Tanjung Batu Kec Pulau Derawan Kabupaten Berau, Kalimantan Timur, seluas ± 900 Ha.

Berikut adalah sarana penunjang untuk pengelolaan kebun di desa Tanjung Batu, kecamatan Pulau Derawan, Kabupaten Berau:

- 1.) Bangunan Perumahan G10 Semi-permanen : 1 unit
- 2.) Bangunan Perumahan G8 Pemanen: 54 unit
- 3.) Bangunan Perumahan G4 Permanen: 17 unit
- 4.) Bangunan Perumahan G2 Permanen: 17 unit
- 5.) Bangunan Perumahan G1 Permanen: 9 unit
- 6.) Bangunan Kantor Sentral: 1 unit
- 7.) Bangunan Pos Keamanan: 6 unit
- 8.) Menara Api: 2 unit
- 9.) Mess Tamu: 1 unit
- 10.) Kantor Rayon Permanen: 1 unit
- 11.) Gudang Pupuk Semi-Permanen: 2 unit
- 12.) Masjid: 1 unit

b. Unit Pabrik Kelapa Sawit

PT. SKJ memiliki Pabrik Kelapa Sawit dengan kapasitas produksi 45 ton TBS per/jam yang mulai beroperasi di bulan Desember 2016. Produksi rata-rata CPO di tahun 2019 adalah $\pm$ 4.000 ton per bulan. Terminal loading CPO berada di titik koordinat: 02°20'10.75"LU 118°04' 04.47" BT dan telah mengantongi ijin dari Kementrian Perhubungan sebagai berikut:

- 1.) SK No. KP 629 2016 tanggal 17 Oktober 2016 tentang Penetapan Lokasi Terminal Khusus Perkebunan Kelapa Sawit PT.Sentosa Kalimantan Jaya di Desa Tanjung Batu, Kecamatan Pulau Derawan, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur
- 2.) SK No. BX-405/PP008 tanggal 23 Agustus 2017 mengenai Pemberian Izin Pembangunan dan Pengoperasian Terminal Khusus Perkebunan Kelapa Sawit PT.Sentosa Kalimantan Jaya di Desa Tanjung Batu, Kecamatan Pulau Derawan, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur.

Berikut adalah sarana penunjang untuk operasional Pabrik Kelapa Sawit di desa Tanjung Batu, kecamatan Pulau Derawan, Kabupaten Berau:

- 1.) Bangunan Perumahan G6 Permanen: 6 unit
- 2.) Bangunan Perumahan G4 Permanen: 2 unit
- 3.) Bangunan Perumahan G2 Permanen: 4 unit
- 4.) Bangunan Perumahan G1 Permanen: 1 unit

4.4 Deskripsi Program CSR PT. Sentosa Kalimantan Jaya

PT.SKJ telah membuat dan melaksanakan program CSR sejak awal berdiri meskipun nilai realisasi pembayaannya secara bertahap meningkat seperti Bidang pendidikan (pendidikan anak-anak dan bantuan biaya kepada siswa serta Mahasiswa), Bidang Kesehatan yaitu (biaya kegiatan POSYANDU, sunatan masal dll), untuk keperluan organisasi sosial masyarakat sekitar, perayaan adat budaya serta perayaan agama. Disamping bantuan dana dengan besaran tersebut PT.SKJ juga memberikan bantuan berupa kegiatan fisik dan pemeliharaan sarana umum seperti sarana pembuangan sampah, sarana olah raga, buat jalan akses dari jalan Kabupaten ke Kampung Semanting, semen untuk pembangunan Kantor Kampung Tanjung Batu, pembuatan jalan akses jalan Tanjung. Batu dan bantuan sosial lainnya.

BAB V

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 Analisis Penilaian Implementasi

Mengukur kinerja lingkungan adalah komponen penting dalam sistem pengelolaan lingkungan. Kinerja ini mencerminkan hasil yang dapat diukur terkait dengan pengelolaan dampak lingkungan. Kementerian Lingkungan Hidup memiliki program untuk menilai dan mengevaluasi kinerja lingkungan dengan PROPER. PROPER merupakan singkatan dari *Public Disclosure Program for Environmental Compliance*. Program dari kementerian ini untuk melengkapi dan menyempurnakan program yang sudah ada. Upaya tersebut merupakan peningkatan kualitas lingkungan hidup untuk dilakukan dengan lebih efisien dan efektif.

PROPER merupakan bentuk kebijakan pemerintah untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup sesuai peraturan perundang-undangan. PROPER merupakan transparansi dan demokratisasi dalam pengelolaan lingkungan hidup di Indonesia. Kementerian Lingkungan Hidup menggunakan alat ini untuk mendorong prinsip-prinsip tata kelola yang baik seperti transparansi, keadilan, akuntabilitas dan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup.

Penilaian PROPER pada PT. Sentosa Kalimantan Jaya (SKJ) merupakan salah satu indikator yang menunjang dalam penilaian CSR (*Corporate Social Responsibility*) atau Tanggung Jawab Sosial. Indikator peringkat yang didapat PT. Sentosa Kalimantan Jaya (SKJ) pada tahun 2021 dan 2022 yaitu merah. Merah

adalah pengelolaan lingkungan yang dilakukan oleh PT. Sentosa Kalimantan Jaya (SKJ) belum sesuai dengan syarat yang telah diatur dalam perundang-undangan. Pada tahun 2023 yaitu Biru. Biru adalah pengelolaan lingkungan dan kegiatan yang dilakukan telah dilakukan oleh PT. Sentosa Kalimantan Jaya (SKJ) sesuai dengan ketentuan dalam perundang-undangan yang telah diatur.

Tabel 5. 1
Indikator Peringkat Biru

Aspek	Indikator
Air	1. 100% data pemantauan BMAL (Baku Mutu Air Limbah) 2. Menyampaikan 100% data pemantauan yang diwajibkan 3. Memenuhi semua ketentuan teknis lain yang diperlukan
Amdal	1. Melaksanakan dan melaporkan pelaksanaan RKL/ RPL atau UKL / UPL sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang ditetapkan dalam AMDAL.
Udara	1. Bagi sumber emisi yang berjumlah ≤ 5 cerobong, semua cerobong harus dipantau. 2. Bagi sumber emisi yang berjumlah >5 cerobong pemantauan dapat dilakukan pada minimal 80% dari total cerobong. 3. Bagi yang memiliki baku mutu emisi spesifik semua parameter dipantau, sedangkan yang tidak memiliki baku mutu emisi spesifik dipilih 3 parameter yang dominan. 4. Menyampaikan 100% data pemantauan yang diperlukan 5. 100% data pemantauan memenuhi BMEU yang diwajibkan. 6. Memenuhi seluruh ketentuan teknis lainnya yang dipersyaratkan.
Limbah B3	1. Memenuhi minimal 90% ketentuan pengelolaan limbah B3 yang diwajibkan sesuai dengan izin yang dimiliki oleh perusahaan. 2. Kinerja PLB3 harus $\geq$ total LB3 yang dihasilkan yang tercatat dalam neraca limbah B3. 3. Telah menyelesaikan upaya pembersihan open dumping dan <i>open burning</i> serta langkah lanjutan yang telah disetujui oleh KLH. 4. Melakukan upaya 3R

Sumber: Kementerian Lingkungan Hidup

Tabel 5. 2
Indikator Peringkat Merah

Aspek	Indikator
Air	1. Melaksanakan < 50% kegiatan pengelolaan lingkungan sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang tercantum dalam AMDAL.
Amdal	1. Kurang dari 50% data pemantauan memenuhi BMAL yang diwajibkan. 2. Menyampaikan kurang dari 50% data pemantauan yang diperlukan. 3. Memenuhi kurang dari 50% ketentuan teknis lainnya yang dipersyaratkan.
Udara	1. Pemantauan dilakukan kurang dari 3 cerobong. 2. Bagi sumber emisi yang berjumlah lebih dari 5 cerobong dilakukan pemantauan minimal kurang dari 30% dari jumlah total cerobong. 3. Memantau 50% parameter dari baku muku emisi spesifik dipantau kurang dari 2 parameter yang dominan. 4. Menyampaikan kurang dari 50% data pemantauan yang dipersyaratkan. 5. Kurang dari 50% data pemantauan memenuhi BMEU yang dipersyaratkan. 6. Memenuhi kurang dari 50% ketentuan teknis lainnya yang dipersyaratkan.
Limbah B3	1. Memenuhi kurang dari 40% ketentuan pengelolaan limbah B3 yang wajib dilakukan sesuai dengan izin yang dimiliki oleh perusahaan. 2. Kinerja PLB3 kurang dari 40% dari total limbah B3 yang dihasilkan ysng tercatat dalam neraca LB3. 3. Sudah menghentikan open dumping dan <i>open burning</i> . 4. Tidak memiliki izin pengelolaan limbah B3 dan atau menyerahkan limbah B3 ke pihak ketiga yang tidak memiliki izin. 5. Telah melakukan usaha pengelolaan limbah B3 ke pihak ketiga yang tidak memiliki izin.

Sumber: Kementerian Lingkungan Hidup

Indikator penilaian Implementasi berdasarkan PROPER pada PT Sentosa

Kalimantan Jaya dalam menunjang penilaian CSR memiliki tahapan yaitu:

1. Perencanaan

a. Aktivitas Workshop

Kegiatan workshop adalah kegiatan penunjang dalam operasional perkebunan dan pabrik kelapa sawit. Kegiatan ini berupa pemeliharaan pabrik, kendaraan operasional dan pengoperasian mesin genset untuk keperluan listrik. Kegiatan ini menghasilkan limbah berkategori B3 yaitu wadah bekas bahan kimia, oli bekas dari penggantian oli mesin kendaraan dan mesin genset.

Tahun 2021 jumlah oli bekas yang dihasilkan dalam operasional adalah 14 drum, yang berarti produksi limbah B3 oli bekas adalah sekitar 2.800 liter, filter oli sejumlah 60 pcs, kemasan bahan kimia 118 pcs. Tahun 2022 oli bekas yang dihasilkan sekitar 4.000 liter, filter oli sejumlah 1 drum, kemasan bahan kimia 3 pcs. Tahun 2023 jumlah oli bekas yang dihasilkan adalah 20 drum, filter oli sejumlah 1 drum, dan kemasan bahan kimia 3pcs. Saat ini pengumpulan oli bekas masih dilakukan hanya pada saat unit ganti oli dan ditampung dalam drum yang telah dilabel dan disimpan dalam tempat penampungan sementara limbah B3 sambil menunggu pihak ketiga yang mempunyai izin untuk mengambilnya.



Gambar 5. 1
Aktivitas Workshop

Sumber: Data Internal PT. SKJ

b. Pengembangan Lingkungan Sekitar

Tahun 2021, tahun 2022, dan 2023 terjadi perubahan lingkungan dikawasan PT. Sentosa Kalimantan Jaya. Persepsi masyarakat sangat positif dengan keberadaan perusahaan, karena turut berkontribusi dalam mengurangi angka pengangguran serta meningkatkan pendapatan dan dalam berusaha khususnya bagi masyarakat sekitar, yang tentunya diharapkan akan semakin memperbaiki dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kampung Tanjung Batu.



Gambar 5. 2
Pengembangan Lingkungan Sekitar

Sumber: Data Internal PT. SKJ

c. Operasional Terminal Khusus

Pengoperasian terminal khusus PT. SKJ digunakan untuk aktivitas mobilisasi tingkat generam manajer dari dan ke lokasi kebun, dan kegiatan aktivitas pengangkutan CPO dan Kernal ke luar daerah. Selama tahun 2021 kegiatan pelaksanaan pengapalan CPO di Terminal Khusus PT. SKJ sebanyak 14 kali untuk kernel 10 dan pada tahun 2022 & tahun 2023 sebanyak 23 kali.

2. Pelaksanaan

a. Perubahan Pola Usaha Tani

Parameter yang digunakan dalam mengukur komponen lingkungan yang terkena dampak dari adanya perubahan pola usaha tani adalah jumlah peladang berpindah yang mengusahakan lahan yang disediakan oleh PT. SKJ dalam bentuk plasma maupun kemitraan lainnya melalui koperasi/KUD. Hasil yang dicapai untuk mengurangi dan mencegah dampak negatif terhadap perubahan pola usaha tani pada PT. SKJ dengan mengadakan pembangunan kebun plasma dan kemitraan dengan masyarakat Kampung Tanjung Batu, Kampung Semanting dan Kampung Batu-Batu.

b. Kesehatan Masyarakat

Parameter lingkungan yang digunakan dalam mengukur komponen lingkungan yang berhubungan dengan kesehatan masyarakat adalah perbandingan tingkat angka penyakit yang diderita oleh masyarakat

sebelum adanya proyek. Apabila terjadi peningkatan angka penyakit berarti adanya kegiatan PT. SKJ telah menimbulkan dampak negatif. Data dari Dinas Kesehatan Masyarakat Kabupaten Berau yang bersumber dari Laporan SP2TP Puskesmas Pulau Derawan menunjukkan jenis yang paling sering diderita masyarakat yang tinggal dikampung sekitar area PT. SKJ adalah infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) dan hipertensi. Hasil pemantauan tingkat kesehatan masyarakat yang diambil dari data laporan SP2TP Puskesmas Pulau Derawan menunjukkan bahwa tidak ada peningkatan jumlah penderita penyakit dilokasi sekitar kegiatan dimana jenis penyakit dan jumlah penderita hampir sama dengan kondisi awalnya dalam hutungan persentasi berdasarkan jumlah penduduk. Hal ini menggambarkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari kegiatan PT. SKJ terhadap tingkat kesehatan masyarakat setempat.

c. Penerapan Tenaga Kerja

Parameter lingkungan yang akan digunakan dalam mengukur komponen lingkungan yang terkena dampak akibat tenaga kerja adalah persentase para pekerja lokal lebih banyak daripada pekerja luar, sesuai keahlian masing-masing. Hasil pemantauan menunjukkan bahwa jumlah masyarakat lokal yang terlibat dalam usaha perkebunan kelapa sawit baik sebagai penyedia jasa usaha, maupun sebagai tenaga kerja langsung sebagai karyawan PT. SKJ telah mencapai 31% yaitu 496 orang yang disyaratkan dalam RKL-RPL diatas 30%.

d. Peningkatan Pendapatan

Parameter lingkungan yang akan dipergunakan dalam mengukur

komponen lingkungan yang terkena dampak akibat peningkatan pendapatan adalah apabila terjadi peningkatan pendapatan sebagian besar masyarakat yang ada dilokasi sekitar perkebunan PT. SKJ baik bagi mereka yang secara langsung memperoleh penghasilan dari kebun maupun yang memperoleh penghasilan tidak langsung dari perkebunan PT. SKJ. Pelaksanaan pemantauan terhadap aspek peningkatan pendapatan masyarakat dilaksanakan melalui wawancara dengan masyarakat desa sekitar PT. SKJ. Hasil yang dicapai yaitu pendapatan masyarakat disekitar PT. SKJ relatif meningkat, hal ini terlihat dengan banyaknya masyarakat yang bekerja sebagai pedagang dan usaha lainnya dilingkungan PT. SKJ.

3. Monitoring dan Evaluasi

Penataan kelembagaan dan administrasi pengelolaan lingkungan perlu ditata sebagaimana mestinya dengan menempatkan tenaga kerja yang berkompeten dibidangnya. Pengawasan monitoring dari lembaga pemerintah yaitu Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) perlu menjadi rujukan dalam perbaikan pengelolaan lingkungan hidup untuk mengurangi dan menanggulangi dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh kegiatan perkebunan dan pabrik kelapa sawit yang dikelola oleh PT. SKJ dikemudian hari.

Berdarkan hasil evaluasi yang dilakukan bahwa salah satu penanganan limbah B3 telah cukup baik namun perlu ditingkatkan dengan sistem manajemen limbah B3 yang terkontrol sesuai peraturan yang berlaku, karena kegiatan yang menghasilkan limbah B3 tidak terpusat pada satu tempat namun penampungan dan penyaluran sudah terpusat pada satu tempat yaitu TPS limbah B3.

Penanganan tenaga kerja yang akan berhenti bekerja dilakukan dengan memberikan pemahaman dan penyuluhan, serta memastikan hak-hak mereka sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk mencegah terjadinya konflik. Kualitas air sungai masih perlu ditangani lebih maksimal karena sungai ini akan menjadi bagian yang akan menampung beban air larian khususnya Sungai Pandan Hilir yang merupakan sungai yang terdekat dengan lokasi pabrik pengelolaan minyak kelapa sawit PT.SKJ sehingga perlu dilakukan penanganan terhadap air limbah yang dihasilkan agar tidak menuju Sungai Pandan Hilir.

Implementasi penerapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) pada PT. Sentosa Kalimantan Jaya mendapatkan hasil PROPER tahun 2021 dan tahun 2022 berwarna merah hal ini menunjukkan bahwa indikator PROPER tahun 2021 dan 2022 kegiatan pengelolaan lingkungan hidup tidak sesuai dengan persyaratan dan kewajiban sebagaimana dalam peraturan perundang-undangan. Sedangkan pada Tahun 2023 indikator PROPER mendapatkan hasil warna biru yang menunjukkan bahwa kegiatan yang telah dilakukan dalam pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan dan diwajibkan dengan ketentuan sesuai dengan perundang-undangan.

5.2 Implementasi CSR

a. Bidang Pendidikan

Tabel 5. 3
Realisasi CSR Bidang Pendidikan PT. SKJ

Tahun	Jumlah Realisasi
2021	-
2022	Rp. 64.930.064,-
2023	Rp. 3.000.000,-

Sumber: Data Internal PT. SKJ

Berdasarkan Tabel 5.3 Realisasi CSR bidang pendidikan pada PT. Sentosa Kalimantan Jaya pada Tahun 2021 tidak ada realisasi untuk bidang pendidikan. Tahun 2022 terdapat realisasi sebesar Rp. 64.930.064,- untuk penyiapan pembangunan lahan JSIT di wilayah Tanjung Batu. Tahun 2023 terdapat realisasi sebesar Rp. 3.000.000,- untuk hari guru dan HUT PGRI ke-78 di wilayah Tanjung Batu.



Gambar 5. 3
HUT PGRI ke-78 di wilayah Tanjung Batu

Sumber: Data Internal PT. SKJ

b. Bidang Sosial dan Budaya

Tabel 5. 4
Realisasi CSR Bidang Sosial dan Budaya PT. SKJ

Tahun	Jumlah Realisasi
2021	Rp. 75.593.090,-
2022	Rp. 109.789.000,-
2023	Rp. 79.872.216,-

Sumber: Data Internal PT. SKJ

Berdasarkan Tabel 5.4 CSR bidang sosial dan budaya pada PT. Sentosa Kalimantan Jaya pada Tahun 2021 sebesar Rp. 75.593.090,- dengan rincian:

Tabel 5. 5
Rincian CSR Bidang Sosial dan Budaya PT. SKJ Tahun 2021

No	Bidang	Uraian Kegiatan	Wilayah	Total Realisasi
1	Sosial dan Budaya	Sunatan Massal	Kasai	4.000.000
2	Sosial dan Budaya	Acara Adat Mag jamu (suku bajau)	Tanjung Batu	4.000.000
3	Sosial dan Budaya	Alat Penggiling tepung beras (UMKM)	Tanjung Batu	5.400.000
4	Sosial dan Budaya	Bantuan sembako Koramil Tanjung Batu	Tanjung Batu	2.500.000
5	Sosial dan Budaya	Bantuan dana Untuk Pembangunan Pagar Koramil	Tanjung Batu	10.000.000
6	Sosial dan Budaya	Perbaikan Jalan Rt 13	Tanjung Batu	13.875.120
7	Sosial dan Budaya	Hut 17 Agustus Desa Mangku Padi	Mangkupadi	2.000.000
8	Sosial dan Budaya	Pembersihan Lahan BUMK Tanjung Batu	Tanjung Batu	2.590.000
9	Sosial dan Budaya	Perawatan Jalan di Kampung Semanting	Semanting	3.596.000
10	Sosial dan Budaya	bantuan dana Pemilihan kepala kampung	Batu - batu	5.000.000
11	Sosial dan Budaya	Bantuan Pembangunan MCK 2 Unit	Semanting	6.520.000
12	Sosial dan Budaya	Bantuan Pembangunan MCK 2 Unit	Semanting	2.794.500
13	Sosial dan Budaya	Pematangan Lahan Kuburan Kristen	Tanjung Batu	11.317.470
14	Sosial dan Budaya	Bantuan Pokdarwis	Tanjung Batu	2.000.000

Sumber: Lampiran

Berdasarkan Tabel 5.5 CSR bidang sosial dan budaya PT. SKJ Tahun 2021 memiliki 14 kegiatan yang dilakukan diwilayah seperti Kasai, Tanjung Batu, Mangkupadi, Semanting, dan Batu-Batu. Kegiatan yang dilakukan dibidang sosial dan budaya ini seperti sunatan masal, acara adat Mag Jamu, alat penggiling tepung beras, bantuan sembako koramil Tanjung Batu, bantuan dana untuk

pembangunan pagar koramil, perbaikan jalan RT 13, HUT Kemerdekaan 17 Agustus Desa Mangku Padi, pembersihan lahan BUMK Tanjung Batu, perawatan jalan di Kampung Semanting, bantuan dana pemilihan kepala kampung, bantuan pembangunan MCK 2 unit, pematangan lahan kuburan kristen, dan bantuan pokdarwis.



Gambar 5. 4
Bantuan Pembangunan MCK

Sumber: Data Internal PT. SKJ

Berdasarkan Tabel 5.4 Tahun 2022 PT. Sentosa Kalimantan Jaya memberikan CSR sebesar Rp. 109.789.000,- dengan rincian:

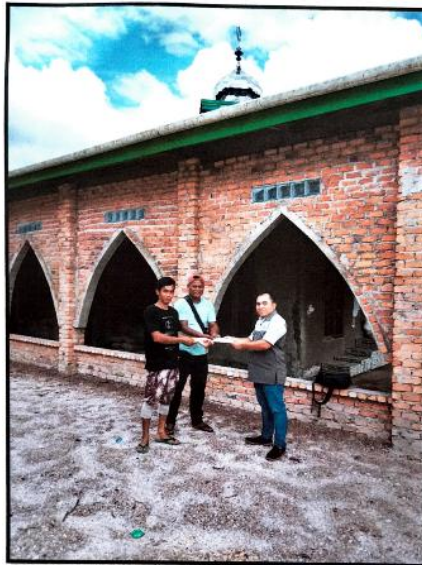
Tabel 5. 6
Rincian CSR Bidang Sosial dan Budaya PT. SKJ Tahun 2022

No	Bidang	Uraian Kegiatan	Wilayah	Total Realisasi
1	Sosial dan Budaya	Pelatihan Wasit, Pelatih Serta Kejurprov	Tenggarong	3.500.000
2	Sosial dan Budaya	Bantuan Sembako & Minuman	Tanjung Batu	4.120.000
3	Sosial dan Budaya	Bantuan Dana Pembangunan Garase Angkutan Batalyon Marinir Pertahanan Pangkalan	Tanjung Batu	2.000.000
4	Sosial dan Budaya	Dandim Cup Kodim 00902/Berau & Danrem 091 Cup	Tanjung Batu	5.000.000

No	Bidang	Uraian Kegiatan	Wilayah	Total Realisasi
5	Sosial dan Budaya	Tournament Pemuda Cup Antar Kecamatan Sekabupaten Berau	Tanjung Batu	2.000.000
6	Sosial dan Budaya	Bantuan HUT RI Ke-77 SDN 001	Tanjung Batu	1.500.000
7	Sosial dan Budaya	Bantuan HUT RI Ke-77	Tanjung Batu	2.000.000
8	Sosial dan Budaya	Bantuan HUT RI Ke-77 Kec. Derawan	Tanjung Batu	2.500.000
9	Sosial dan Budaya	Bantuan HUT RI Ke-77	Batu - Batu	2.000.000
10	Sosial dan Budaya	Bantuan HUT RI Ke-77	Semanting	2.000.000
11	Sosial dan Budaya	Bantuan HUT RI Ke-77	Kasai	2.000.000
12	Sosial dan Budaya	Bantuan Hari Jadi Kab Berau & Kota Tanjung Redeb	Tanjung Redeb	3.000.000
13	Sosial dan Budaya	Bantuan Penataan Kebersihan Keindahan	Tanjung Redeb	5.000.000
14	Sosial dan Budaya	Bantuan Rehap & Buat Ruang Tahanan Polsek	Tanjung Batu	68.669.000
15	Sosial dan Budaya	Pertandingan/Perlombaan Berbagai Jenis Olahraga	Tanjung Batu	2.000.000
16	Sosial dan Budaya	Pelapon Masjid Annur Rahman	Kasai	2.500.000

Sumber: Lampiran

Berdasarkan Tabel 5.6 CSR bidang sosial dan budaya PT. SKJ Tahun 2022 memiliki 16 kegiatan yang dilakukan diwilayah seperti Tenggarong, Tanjung Batu, Batu-Batu, Semanting, Kasai dan Tanjung Redeb. Kegiatan yang dilakukan dibidang sosial dan budaya ini seperti pelatihan wasit, bantuan sembako dan minuman, bantuan dana garase angkutan batalyon marinir, cup kodim, turnamen pemuda cup, bantuan HUT RI Ke-77, bantuan hari jadi Kab. Berau & Kota Tanjung Redeb, bantuan penataan kebersihan keindahan, bantuan rehap ruang tahanan polsek, pertandingan berbagai jenis olahraga, dan pelapon Masjid Annur Rahman.



Gambar 5. 5
Bantuan Pelapon Masjid Annur Rahman

Sumber: Data Internal PT. SKJ

Berdasarkan Tabel 5.4 Tahun 2023 PT. Sentosa Kalimantan Jaya memberikan CSR sebesar Rp. 79.872.216,- dengan rincian:

Tabel 5. 7
Rincian CSR Bidang Sosial dan Budaya PT. SKJ Tahun 2023

No	Bidang	Uraian Kegiatan	Wilayah	Total Realisasi
1	Sosial dan Budaya	Bantuan Alat Berat Pembersihan Pantai Ulingan	Semanting	8.867.036
2	Sosial dan Budaya	Bantuan Alat Berat Pembersihan Lahan Bangunan Mako Polsek	Tanjung Batu	12.429.072
3	Sosial dan Budaya	Bantuan Dampak Sosial Rehab Jembatan Sambaliung	Tanjung Redeb	10.000.000
4	Sosial dan Budaya	Bantuan Pertandingan Cabang Olahraga	Tanjung Batu	2.500.000
5	Sosial dan Budaya	Bantuan Hari Jadi Kejaksaan	Tanjung Redeb	2.500.000
6	Sosial dan Budaya	Bantuan Pokdarwis Lahatku Janti	Tanjung Batu	2.500.000

No	Bidang	Uraian Kegiatan	Wilayah	Total Realisasi
7	Sosial dan Budaya	Bantuan HUT RI Kampung Tanjung Batu	Tanjung Batu	3.000.000
8	Sosial dan Budaya	Bantuan HUT RI Kecamatan Derawan	Tanjung Batu	2.500.000
9	Sosial dan Budaya	Bantuan HUT RI SD Negeri 001	Tanjung Batu	1.000.000
10	Sosial dan Budaya	Bantuan HUT RI SD Negeri 002	Tanjung Batu	2.000.000
11	Sosial dan Budaya	Bantuan HUT RI Kampung Kasai	Kasai	2.000.000
12	Sosial dan Budaya	Bantuan HUT RI Kampung Semanting	Semanting	2.000.000
13	Sosial dan Budaya	Bantuan HUT RI Kampung Batu Batu	Batu - Batu	2.000.000
14	Sosial dan Budaya	Bantuan HUT RI RT 04	Tanjung Redeb	500.000
15	Sosial dan Budaya	Grid Jalan Samping Lapangan	Tanjung Batu	12.576.108
16	Sosial dan Budaya	Bantuan Kue Tradisional Hari Jadi Kab Berau	Tanjung Redeb	500.000
17	Sosial dan Budaya	Bantuan Hari Jadi Kab Berau dan Hari Perkebunan Tahun 2023	Tanjung Redeb	10.000.000
18	Sosial dan Budaya	Bantuan Bupati Cup 2023	Tanjung Batu	3.000.000

Sumber: Lampiran

Berdasarkan Tabel 5.7 CSR bidang sosial dan budaya PT. SKJ Tahun 2023 memiliki 16 kegiatan yang dilakukan diwilayah seperti Semanting, Tanjung Batu, Tanjung Redeb, Kasai, dan Batu-Batu. Kegiatan yang dilakukan dibidang sosial dan budaya ini seperti bantuan alat berat pembersihan Pantai Ulingan, bantuan alat berat pembersihan lahan bangunan Mako Polsek, bantuan dampak sosial rehab Jembatan Sambaliung, bantuan pertandingan cabang olahraga, bantuan hari jadi kejaksaan, bantuan pokdarwis Lahatku Janti, bantuan HUT RI, grid jalan samping lapangan, bantuan kue tradisional hari jadi Kab. Berau, dan bantuan Bupati Cup.



Gambar 5. 6
Bantuan Pembersihan Pantai Ulingan

Sumber: Data Internal PT. SKJ

c. Bidang Kesehatan dan Kebersihan

Tabel 5. 8
Realisasi CSR Bidang Kesehatan PT. SKJ

Tahun	Jumlah Realisasi
2021	Rp. 16.912.500,-
2022	Rp. 46.662.192,-
2023	Rp. 2.840.000,-

Sumber: Data Internal PT. SKJ

Berdasarkan Tabel 5.8 CSR bidang kesehatan pada PT. Sentosa Kalimantan Jaya pada Tahun 2021 sebesar Rp. Rp. 16.912.500,- dengan rincian:

Tabel 5. 9
Rincian CSR Bidang Kesehatan PT. SKJ Tahun 2021

No	Bidang	Uraian Kegiatan	Wilayah	Total Realisasi
1	Kesehatan	Bantuan sembako Covid 19 di Polsek Pulau Derawan	Tanjung Batu	3.037.500

No	Bidang	Uraian Kegiatan	Wilayah	Total Realisasi
2	Kesehatan	Bantuan Alat Kesehatan Covid -19	Tanjung Batu	6.375.000
3	Kesehatan	Perbaikan MCK di Kampung Semanting Tahap I	Semanting	4.000.000
4	Kesehatan	Bantuan Dana Kegiatan Vaksin di GTS	Samarinda	3.500.000

Sumber: Lampiran

Berdasarkan Tabel 5.9 CSR bidang kesehatan Tahun 2021 kegiatan CSR dibidang kesehatan terletak diwilayah Tajung Batu dan Semanting. Kegiatan ini meliputi bantuan sembako covid-19 di Polsek Pulau Derawan, bantuan alat kesehatan Covid-19, perbaikan MCK (mandi cuci kakus) di Kampung Semanting Tahap I, dan bantuan dana kegiatan vaksin di GTS.

Berdasarkan Tabel 5.8 CSR bidang kesehatan pada PT. Sentosa Kalimantan Jaya pada Tahun 2022 sebesar Rp. 46.662.192,- dengan rincian:

Tabel 5. 10
Rincian CSR Bidang Kesehatan PT. SKJ Tahun 2022

No	Bidang	Uraian Kegiatan	Wilayah	Total Realisasi
1	Kesehatan	Uang Muka Pembangunan MCK No.5 Masyarakat	Semanting	2.794.350
2	Kesehatan	Pembangunan MCK Masyarakat No.4 Realisasi 50%	Semanting	2.095.762
3	Kesehatan	Pelunasan Dana Pembangunan MCK No.4	Semanting	2.095.763
4	Kesehatan	Bantuan Dana Kegiatan Vaksinasi Covid-19 Untuk Anak	Tanjung Batu	10.000.000
5	Kesehatan	Pembangunan MCK Masyarakat No.5 Realisasi 50%	Semanting	2.095.762
6	Kesehatan	Pelunasan Dana Pembangunan MCK No.5	Semanting	2.095.763
7	Kesehatan	Penyiapan Lahan Tempat Sampah Akhir	Tanjung Batu	25.484.792

Sumber: Lampiran

Berdasarkan Tabel 5.10 CSR bidang kesehatan PT. SKJ Tahun 2022 memiliki 7 kegiatan yang dilakukan di wilayah Semanting dan Tanjung Batu. Kegiatan yang dilakukan dibidang kesehatan seperti pembangunan MCK dan penyiapan lahan tempat sampah akhir. Berdasarkan Tabel 5.8 CSR bidang kesehatan pada PT. Sentosa Kalimantan Jaya pada Tahun 2023 sebesar Rp. 2.840.000,- dengan kegiatan fogging masal mustika estate di wilayah Batu-Batu.

d. Bidang Keagamaan

Tabel 5. 11
Realisasi CSR Bidang Keagamaan PT. SKJ

Tahun	Jumlah Realisasi
2021	Rp. 45.327.880,-
2022	Rp. 62.500.000,-
2023	Rp. 88.000.000,-

Sumber: Data Internal PT. SKJ

Berdasarkan Tabel 5.11 CSR bidang keagamaan pada PT. Sentosa Kalimantan Jaya pada Tahun 2021 sebesar Rp. 45.327.880,- dengan rincian:

Tabel 5. 12
Rincian CSR Bidang Keagamaan PT. SKJ Tahun 2021

No	Bidang	Uraian Kegiatan	Wilayah	Total Realisasi
1	Keagamaan	Alat berat untuk bangun Pesantren	Tanjung Batu	8.491.000
2	Keagamaan	Acara Isra Miraj tahun 2021	Tanjung Batu	5.000.000
3	Keagamaan	Bantuan Dana Qurban TNI Al	Tanjung Batu	5.000.000
4	Keagamaan	Bantuan dana Qurban Kampung Tanjung batu	Tanjung Batu	19.000.000
5	Keagamaan	Gorong2 untuk Masjid Hijau Mas	Semanting	6.336.880
6	Keagamaan	Hari Besar Maulid	Tanjung Batu	1.500.000

Sumber: Lampiran

Berdasarkan Tabel 5.12 CSR keagamaan PT. SKJ Tahun 2021 memiliki 6 kegiatan yang dilakukan diwilayah Tanjung Batu dan Semanting. Kegiatan CSR bidang keagamaan seperti alat berat untuk bangun pesantren, acara isra miraj, bantuan dana qurban, gorong untuk masjid dan hari besar maulid.



Gambar 5. 7
Bantuan Isra Miraj

Sumber: Data Internal PT. SKJ

Berdasarkan Tabel 5.11 CSR bidang keagamaan pada PT. Sentosa Kalimantan Jaya pada Tahun 2022 sebesar Rp. 62.500.000,- dengan rincian:

Tabel 5. 13
Rincian CSR Bidang Keagamaan PT. SKJ Tahun 2022

No	Bidang	Uraian Kegiatan	Wilayah	Total Realisasi
1	Keagamaan	Acara Isra Miraj tahun 2022	Tanjung Batu	1.000.000
2	Keagamaan	Bantuan Hewan Kurban	Tanjung Batu	20.000.000
3	Keagamaan	Bantuan Hewan Kurban	Semanting	20.000.000
4	Keagamaan	Bantuan Hewan Kurban	Batu - Batu	20.000.000
5	Keagamaan	Maulid Nabi Muhammad SAW	Tanjung Batu	1.500.000
6	Keagamaan	Perayaan Natal GKII Immanuel	Tanjung Batu	3.000.000
7	Keagamaan	Perayaan Natal ST Maria Imaculata	Tanjung Batu	10.000.000

Sumber: Lampiran

Berdasarkan Tabel 5.13 CSR keagamaan PT. SKJ Tahun 2022 memiliki 7 kegiatan yang dilakukan diwilayah Tanjung Batu, Semanting, dan Batu-Batu. Kegiatan CSR dibidang keagamaan seperti acara isra miraj, bantuan hewan kurban, perayaan natal GKII Immanuel dan perayaan natal St. Maria Imaculata.



Gambar 5. 8
Bantuan Hewan Kurban 2022

Sumber: Data Internal PT. SKJ

Berdasarkan Tabel 4.11 CSR bidang keagamaan pada PT. Sentosa Kalimantan Jaya pada Tahun 2023 sebesar Rp. 88.000.000,- dengan rincian:

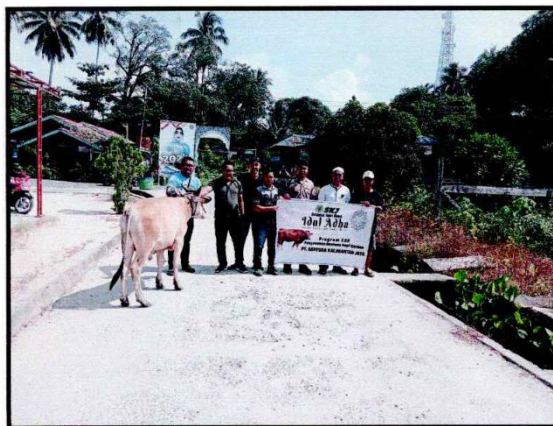
Tabel 5. 14
Rincian CSR Bidang Keagamaan PT. SKJ Tahun 2023

No	Bidang	Uraian Kegiatan	Wilayah	Total Realisasi
1	Keagamaan	Bantuan Peringatan Isra Mikraj Nabi Muhammad SAW	Tanjung Batu	4.000.000
2	Keagamaan	Bantuan Hewan Kurban	Tanjung Batu	25.000.000
3	Keagamaan	Bantuan Hewan Kurban	Batu - Batu	25.000.000
4	Keagamaan	Bantuan Hewan Kurban	Semanting	25.000.000
5	Keagamaan	Peresmian Masjid dan Tabligh Akbar	Tanjung Batu	2.500.000
6	Keagamaan	Maulid Nabi Muhammad SAW 1445 H	Tanjung Batu	2.500.000

No	Bidang	Uraian Kegiatan	Wilayah	Total Realisasi
7	Keagamaan	Maulid Nabi Muhammad SAW 1445 H	Tanjung Redeb	1.000.000
8	Keagamaan	Pelaksanaan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ)	Tanjung Batu	3.000.000

Sumber: Lampiran

Berdasarkan Tabel 5.14 CSR keagamaan PT. SKJ Tahun 2023 memiliki 8 kegiatan yang dilakukan di wilayah Tanjung Batu, Semanting, dan Tanjung Redeb. Kegiatan CSR bidang keagamaan PT. SKJ Tahun 2023 antara lain seperti bantuan peringatan isra miraj, bantuan hewan kurban, peresmian masjid, kegiatan maulid Nabi Muhammad, dan pelaksanaan Musabaqah Tilawati Qur'an (MTQ).



Gambar 5. 9
Bantuan Hewan Kurban 2023

Sumber: Data Internal PT. SKJ

Implementasi CSR (*Corporate Social Responsibility*) di PT. Sentosa Kalimantan Jaya telah dilaksanakan sesuai dengan ISO 26000, yang memberikan definisi jelas mengenai Tanggung Jawab Sosial sebagai berikut:

“Tanggung jawab organisasi berkaitan dengan dampak, keputusan, dan

kegiatan yang mempengaruhi masyarakat dan lingkungan, melalui perilaku yang transparan dan etis yang berkontribusi pada pembangunan masyarakat. Hal ini memperhitungkan partisipasi pemangku kepentingan, mematuhi hukum yang berlaku, sesuai dengan norma-norma perilaku internasional, serta terintegrasi di seluruh organisasi dan diterapkan dalam hubungan yang berkelanjutan, kesehatan, dan kesejahteraan.”

Prinsip-prinsip yang diwujudkan oleh PT. Sentosa Kalimantan Jaya dalam penerapan CSR telah dilaksanakan sesuai dengan program tepat untuk Keamanan, Mutu, Keberlanjutan, *Customer Focus*, dan Tanggung Jawab, diformalkan dalam bentuk *The Way Kanan Programme* yang menegaskan komitmen lama terhadap "*Triple Bottom Line*" sebagai tolok ukur keberhasilan dalam operasi berkelanjutan. Dilihat dari realisasi CSR ditahun 2021-2023 dibidang pendidikan, Sosial dan Budaya, Kesehatan dan Kebersihan, dan Keagamaan berikut:



Gambar 5. 10
Realisasi CSR PT Sentosa Kalimantan Jaya

Sumber: Data Diolah

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Implementasi penerapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) dalam membentuk citra perusahaan pada PT. Sentosa Kalimantan Jaya telah dilakukan sesuai dengan PROPER. Pada Tahun 2021 indikator PROPER mendapatkan nilai merah karena pada Tahun 2021 adalah tahun pemulihan dari COVID-19 dari sektor bisnis, sehingga penerapan CSR tidak dapat terlaksana sepenuhnya. Pada Tahun 2022 dan 2023 indikator PROPER mendapatkan hasil biru dan penerapan CSR sudah terlaksana dengan baik dan menunjukkan kegiatan telah dilakukan lebih dari yang dipersyaratkan berdasarkan ketentuan perundang-undangan serta dibuktikan penilaian positif yang diberikan menyesuaikan kebutuhan masyarakat sekitar yang terkena dampak dari PT. Sentosa Kalimantan Jaya.

6.2 Saran

Perusahaan disarankan untuk meningkatkan dan konsisten dalam pelaksanaan CSR (*Corporate Social Responsibility*) agar dapat mempertahankan dan meningkatkan citra perusahaan berdasarkan indikator PROPER sesuai dengan ISO 26000 yang telah dicapai. Selain itu, penerapan CSR diharapkan dapat lebih menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat sekitar PT. Sentosa Kalimantan Jaya untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, M.L. (2008). Teori dan Profesi Kehumasan serta Aplikasinya di Indonesia. Jakarta: Bumi Aksara
- Farhani, Siti. (2015). Implementasi Program CSR PT. Media Nusantara Citra Tbk Untuk Membentuk Citra Perusahaan Dalam Pembangunan Jembatan Gantung Di Lebak Banten. *Skripsi* (SI). Fakultas Ilmu Komunikasi. Universitas Prof. Dr. Moestopo
- Firmansyah, M. Rahul. (2018). Implementasi CSR (Corporate Social Responsibility) Pada Pg Kebon Agung Malang. *Skripsi* (SI). Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Brawijaya.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2018). Metodologi penelitian bisnis untuk akuntansi dan Manajemen. Yogyakarta: ANDI.
- Kartini, Dwi. (2009). Corporate Social Responsibility. Bandung: PT. Rafika Aditama
- Mardikanto, Totok, (2018). Corporate Social Responsibility Tanggungjawab Sosial Korporasi. Bandung: Alfabeta
- Murib, Yerueb. (2021). Implementasi Corporate Social Responsibility Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan Oleh External Relation PT Pertamina Marketing Operation Region VIII Maluku Papua di Jayapura. *Skripsi* (SI). Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Purnomo, Eko Priyo. (2015). Implementasi CRS (Corporate Social Responsibility) PT. Agung Perdana Dalam Mengurangi Dampak Kerusakan Lingkungan. *Thesis* (S2). Jurnal Al-Muhajir Haris. Fakultas Ilmu Pemerintahan. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Rahmayanti, Evi. (2017). Implementasi Corporate Social Responsibility Pada PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) di Kec Polongbangkeng Kab.Takalar. *Skripsi* (SI). Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. UIN Alauddin Makassar
- Siswanto Sutojo, 2004. Membangun Citra Perusahaan. Jakarta: Damar Mulia Pustaka
- Soemirat, Soleh & Ardianto, E. (2007). Dasar-dasar Public Relation. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Solihin, Ismail. (2009), Corporate Social Responsibility: From Charity to Sustainability. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Syalawati. (2019). Implementasi Corporate Social Responsibility dalam Meningkatkan Citra Perusahaan (studi pada PT. Bank Aceh Syariah). *Skripsi* (SI). Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas

- Wida, Syaniatul. (2017). Analisis Implementasi Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Skripsi* (SI). Ekonomi Islam. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan. Lampung
- Widjaja, Gunawan & Yeremia A.P. (2008). Risiko Hukum & Bisnis Perusahaan Tanpa CSR. Jakarta: Penebar Swadaya

LAMPIRAN

Sertifikat Proper Periode 2022- 2023



Sertifikat Proper Periode 2023- 2024



Laporan Realisasi CSR 2021

REALISASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) 2021																	
NO	BIDANG	URAIAN KEGIATAN	Wilayah	PERIODE REALISASI												QTY	Total Realisasi
				TRIMULAN I			TRIMULAN II			TRIMULAN III			TRIMULAN IV				
				JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AUG	SEP	OCT	NOV	DES		
1	Sosial dan Budaya	Sunatan Massal	Kasai													1	4.000.000
2	Sosial dan Budaya	Acara Adat Mag jamu (suku bajau)	Tanjung Batu													1	4.000.000
3	Keagamaan	Alat berat untuk bangun Pesantren	Tanjung Batu													2	8.491.000
4	Keagamaan	Acara Isra Miraj tahun 2021	Tanjung Batu													1	5.000.000
5	Sosial dan Budaya	Alat Penggiling tepung beras (UMKM)	tanjung Batu													1	5.400.000
6	Sosial dan Budaya	Bantuan sembako Koramil Tanjung Batu	Tanjung Batu													1	2.500.000
7	Sosial dan Budaya	Bantuan dana Untuk Pembangunan Pagar Koramil	Tanjung Batu													1	10.000.000
8	Keagamaan	Bantuan Dana Qurban TNI Al	Tanjung Batu													1	5.000.000
9	Keagamaan	Bantuan dana Qurban Kampung Tanjung batu	Tanjung Batu													1	19.000.000
10	Kesehatan dan Kebersihan	Bantuan sembako Covid 19 di Polsek Pulau Derawan	Tanjung Batu													1	3.037.500
11	Sosial dan Budaya	Perbaikan Jalan Rt 13	Tanjung Batu													1	13.875.120
12	Keagamaan	Gorong2 untuk Masjid Hijau Mas	Semanting													1	6.336.880
13	Sosial dan Budaya	Hut 17 Agustus Desa Mangku Padi	Mangkupadi													1	2.000.000
14	Sosial dan Budaya	Pembersihan Lahan BUMK Tanjung Batu	Tanjung Batu													1	2.590.000
15	Kesehatan dan Kebersihan	Bantuan Alat Kesehatan Covid -19	Tanjung Batu													1	6.375.000
16	Kesehatan dan Kebersihan	Perbaikan MCK di Kampung Semanting Tahap I	Semanting													5	4.000.000
17	Kesehatan dan Kebersihan	Bantuan Dana Kegiatan Vaksin di GTS	Samarinda													1	3.500.000
18	Sosial dan Budaya	Perawatan Jalan di Kampung Semanting	Semanting													1	3.596.000
19	Sosial dan Budaya	bantuan dana Pemilihan kepala kampung	Batu - batu													1	5.000.000
20	Sosial dan Budaya	Bantuan Pembangunan MCK 2 Unit	Semanting													2	6.520.000
21	Keagamaan	Hari Besar Maulid	Tanjung Batu													1	1.500.000
22	Sosial dan Budaya	Bantuan Pembangunan MCK 2 Unit	Semanting														2.794.500
23	Sosial dan Budaya	Pematangan Lahan Kuburan Kristen	Tanjung Batu														11.317.470
24	Sosial dan Budaya	Bantuan Pokdawis	Tanjung Batu														2.000.000
GRAND TOTAL																	137.833.470

No	BIDANG	JUMLAH (Rp)
1	Pendidikan	-
2	Sosial dan Budaya	75.593.090
3	Kesehatan dan Kebersihan	16.912.500
4	Keagamaan	45.327.880
TOTAL		137.833.470



No	WILAYAH	JUMLAH (Rp)
1	Tanjung Batu	100.086.090
2	Semanting	23.247.380
3	Kasai	4.000.000
4	Batu - batu	5.000.000
5	MangkuPadi	2.000.000
6	Samarinda	3.500.000
TOTAL		137.833.470



Laporan Realisasi CSR 2022

REALISASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) 2022

NO	BIDANG	URAIAN KEGIATAN	WILAYAH	PERIODE REALISASI												QTY	Total Realisasi
				JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AUG	SEP	OCT	NOV	DES		
1	Kesehatan dan keselamatan	Uang Muka Pembangunan MCK No.5 Mayasari	Semarang													1	2.794.350
2	Kesehatan dan keselamatan	Pembangunan MCK Mayasari No.4 Realisasi 50%	Semarang													1	2.095.762
3	Kesehatan dan keselamatan	Penulisan Dnsa Pembangunan MCK No.4	Semarang													1	2.095.763
4	Kesehatan dan keselamatan	Bantuan Dnsa Kepatuhan Vaksinasi Covid-19 Untuk Anak	Tanjung Batu													1	10.000.000
5	Keagamaan	Akara dan Masjid tahun 2022	Tanjung Batu													1	1.000.000
6	Sosial dan Budaya	Pelatihan Wast, Peltah Serta Kejurprov	Tenggarong													1	3.500.000
7	Kesehatan dan keselamatan	Pembangunan MCK Mayasari No.5 Realisasi 50%	Semarang													1	2.095.762
8	Kesehatan dan keselamatan	Penulisan Dnsa Pembangunan MCK No.5	Semarang													1	2.095.763
9	Pendidikan	Pengisian Pembangunan Lahan 291	Tanjung Batu													1	64.930.064
10	Sosial dan Budaya	Bantuan Sembako & Minuman	Tanjung Batu													1	4.120.000
11	Sosial dan Budaya	Bantuan Dnsa Pembangunan Gasek Angkutan Balaikan Kurat Perumahan Pangdalan	Tanjung Batu													1	2.000.000
12	Sosial dan Budaya	Donasi Cup Kodin D0602 Benu & Donasi DGT Cup	Tanjung Batu													1	5.000.000
13	Sosial dan Budaya	Tournament Puncak Cup Arta Kedisiplinan Sekelompok Benu	Tanjung Batu													1	2.000.000
14	Keagamaan	Bantuan Mewah Kurban	Tanjung Batu													1	20.000.000
15	Keagamaan	Bantuan Mewah Kurban	Semarang													1	20.000.000
16	Keagamaan	Bantuan Mewah Kurban	Batu - Batu													1	20.000.000
17	Sosial dan Budaya	Bantuan HUT RI Ke-77 SDN 001	Tanjung Batu													1	1.500.000
18	Sosial dan Budaya	Bantuan HUT RI Ke-77	Tanjung Batu													1	2.000.000
19	Sosial dan Budaya	Bantuan HUT RI Ke-77 Rec. Dnsawan	Tanjung Batu													1	2.500.000
20	Sosial dan Budaya	Bantuan HUT RI Ke-77	Batu - Batu													1	2.000.000
21	Sosial dan Budaya	Bantuan HUT RI Ke-77	Semarang													1	2.000.000
22	Sosial dan Budaya	Bantuan HUT RI Ke-77	Kasai													1	2.000.000
23	Sosial dan Budaya	Bantuan Main Jack Mbu Benu & Kola Tanjung Pledet	Tanjung Pledet													1	3.000.000
24	Sosial dan Budaya	Bantuan Pemakaian Kebanahan Nendahan	Tanjung Pledet													1	5.000.000
25	Sosial dan Budaya	Bantuan Pehap & Gasi Pusing Tahunan Pledet	Tanjung Batu													1	66.665.000
26	Kesehatan dan keselamatan	Pengisian Lahan Tempal Sengah Akte	Tanjung Batu													1	25.484.792
27	Keagamaan	Maulid Nabi Muhammad SAW	Tanjung Batu													1	1.500.000
28	Sosial dan Budaya	Peringatan/Peringatan Berbagi Jemaah Chamsa	Tanjung Batu													1	2.000.000
29	Sosial dan Budaya	Pelapis Masjid Annur Tahunan	Kasai													1	2.500.000
30	Keagamaan	Perayaan Natal GRI Internasional	Tanjung Batu													1	3.000.000
31	Keagamaan	Perayaan Natal ST Mone Insulasi	Tanjung Batu													1	10.000.000
GRAND TOTAL																	296.881.256
Budget CSR Tahun 2022																	462.000.000
Sisa Budget																	165.118.744
Persentase Budget Terpenuhi																	64,26%

No	BIDANG	JUMLAH (Rp)
1	Pendidikan	64.930.064
2	Sosial dan Budaya	109.789.000
3	Kesehatan dan Keselamatan	46.662.192
4	Keagamaan	62.500.000
TOTAL		283.881.256



No	WILAYAH	JUMLAH (Rp)
1	Tanjung Batu	225.703.856
2	Semarang	33.117.400
3	Kasai	4.500.000
4	Batu - batu	22.000.000
5	Mangkupadi	-
6	Semarang	-
7	Tenggarong	3.500.000
8	Tanjung Pledet	8.000.000
TOTAL		296.881.256



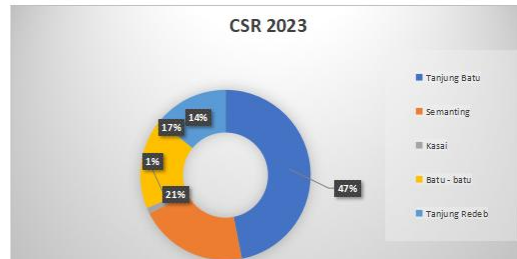
Laporan Realisasi CSR 2023

REALISASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) 2023																	
NO	BIDANG	URAIAN KEGIATAN	Wilayah	PERIODE REALISASI												QTY	Total Realisasi
				PERIODE 2023			PERIODE 2023			PERIODE 2023			PERIODE 2023				
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	Sosial dan Budaya	Bantuan Rut Bersih Pembersihan Pantai Ujung	Semarang													8.867,036	
2	Keagamaan	Bantuan Pengiriman Isra Miraj Nabi Muhammad SAW	Tanjung Batu													4.000,000	
3	Sosial dan Budaya	Bantuan Rut Bersih Pembersihan Lahar Banjarsari Makro Pabelan	Tanjung Batu													12.429,072	
4	Keagamaan	Bantuan Mewakuri Korban	Tanjung Batu													25.000,000	
5	Keagamaan	Bantuan Mewakuri Korban	Batu - Batu													25.000,000	
6	Keagamaan	Bantuan Mewakuri Korban	Semarang													25.000,000	
7	Sosial dan Budaya	Bantuan Campak Sosial Rehab jembatan Sembilung	Tanjung Redeb													10.000,000	
8	Sosial dan Budaya	Bantuan Penanaman Casing Chafraja	Tanjung Batu													2.500,000	
9	Sosial dan Budaya	Bantuan Hari Jadi Keagamaan	Tanjung Redeb													2.500,000	
10	Sosial dan Budaya	Bantuan Poliklinik Lasko Jomb	Tanjung Batu													2.500,000	
11	Sosial dan Budaya	Bantuan HUT RI Kampung Tanjung Batu	Tanjung Batu													5.000,000	
12	Sosial dan Budaya	Bantuan HUT RI Kecamatan Cersawen	Tanjung Batu													2.500,000	
13	Sosial dan Budaya	Bantuan HUT RI SD Negeri 001	Tanjung Batu													1.000,000	
14	Sosial dan Budaya	Bantuan HUT RI SD Negeri 002	Tanjung Batu													2.000,000	
15	Sosial dan Budaya	Bantuan HUT RI Kampung Kasai	Kasai													2.000,000	
16	Sosial dan Budaya	Bantuan HUT RI Kampung Semaring	Semaring													2.000,000	
17	Sosial dan Budaya	Bantuan HUT RI Kampung Batu Batu	Batu - Batu													2.000,000	
18	Sosial dan Budaya	Bantuan HUT RI RT 04	Tanjung Redeb													500,000	
19	Sosial dan Budaya	Grid Jalan Sempang Lingsing	Tanjung Batu													12.576,108	
20	Keagamaan	Pencetakan Masjid dan Tabligh Akbar	Tanjung Batu													2.500,000	
21	Sosial dan Budaya	Bantuan Kue Tradisional Hari Jadi Kab Benua	Tanjung Redeb													500,000	
22	Sosial dan Budaya	Bantuan Hari Jadi Kab Benua dan Hari Perkebunan Tahun 2023	Tanjung Redeb													10.000,000	
23	Keagamaan	Musdal Nabi Muhammad SAW 1445 H	Tanjung Batu													2.500,000	
24	Keagamaan	Musdal Nabi Muhammad SAW 1445 H	Tanjung Redeb													1.000,000	
25	Kesehatan dan Kebersihan	Fogging Masjid Muklis Sabdu	Batu - Batu													2.840,000	
26	Sosial dan Budaya	Bantuan Bupat Cup 2023	Tanjung Batu													5.000,000	
27	Pendidikan	Hari Guru dan HUT PGRI ke-78	Tanjung Batu													5.000,000	
28	Keagamaan	Pelaksanaan Majelis Tila'ul Qur'an (MTQ)	Tanjung Batu													5.000,000	
GRAND TOTAL																173.712,216	
Budget CSR Tahun 2023																556.000,000	
Sisa Budget																382.287,784	
Persentase Budget Terealisasi																31,24%	

No	BIDANG	JUMLAH (Rp)
1	Pendidikan	3.000.000
2	Sosial dan Budaya	79.872.216
3	Kesehatan dan Kebersihan	2.840.000
4	Keagamaan	88.000.000
TOTAL		173.712.216



No	WILAYAH	JUMLAH (Rp)
1	Tanjung Batu	81.505.180
2	Semaring	35.867.036
3	Kasai	2.000.000
4	Batu - batu	29.840.000
5	Tanjung Redeb	24.500.000
TOTAL		173.712.216



Berita Acara CSR

BERITA ACARA

Pada hari ini ~~kamis~~ Tanggal ~~Sembilan~~ November Tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga (09/11/2023) PT. Sentosa Kalimantan Jaya Telah Menyerahkan bantuan Dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam rangka Memperingati dan Memeriahkan Hari Guru dan HUT ke-78 PGRI Tahun 2023 sebesar Rp. 3.000.000,- (*Tiga Juta Rupiah*).

Demikian berita acara ini di buat, atas waktu dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Tanjung Batu, 09 November 2023

Diserahkan Oleh,



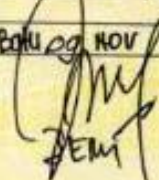
Amilin

Kasubid. Humas, Legal dan Umum

Diterima Oleh,



No. _____
Telah terima dari <u>PT. Sentosa Kalimantan Jaya</u>
Uang sejumlah <u>Tiga juta Rupiah</u>
Untuk pembayaran <u>Bantuan Dana CSR. Memperingati dan Memeriahkan hari guru dan HUT ke-78 PGRI Tahun 2023</u>
Tanjung Batu, 09 NOV 2023
Rp. <u>3.000.000,-</u>





BERITA ACARA

Pada hari ini Jum'at Tanggal Sebelas November Tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua (11/11/2022) PT. Sentosa Kalimantan Jaya Telah Menyerahkan Biaya Partisipasi Dalam Rangka Pertandingan / Perlombaan Berbagai Jenis Olahraga dan Seni Sebesar Rp. 2.000.000,- (Dua Juta Rupiah) kepada Pengurus Cabang PGRI Kecamatan Pulau Derawan.

Demikian berita acara ini di buat, atas waktu dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Eka Tresnawati, S.Pd. M. Pd.
Ketua Cabang PGRI Kec Pulau Derawan

Tanjung Batu, 11 November 2022

Diserahkan Oleh,

Yustinus Feri Wimbadi
Kadep Sustainability

No.	
Telah terima dari	PT. Sentosa Kalimantan Jaya
Uang sejumlah	Dua juta Rupiah
Untuk pembayaran	Biaya partisipasi dalam Rangka pertandingan / Perlombaan Berbagai jenis olahraga dan seni ikip p4ri.
Tanjung Batu, 11 November 2022	
Rp. 2.000.000,-	



BERITA ACARA

Pada hari ini Senin Tanggal Sembilan Belas Juni Tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga (19/06/2022) PT. Sentosa Kalimantan Jaya Telah Menyerahkan Bantuan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berupa 1 (satu) Ekor Hewan Kurban Kepada Kampung Tanjung Batu Dalam Rangka Memperingati Hari Raya Idul Adha 1444 H, dengan nilai Sebesar Rp. 25.000.000,- (Dua Puluh Lima Juta Rupiah).

Demikian berita acara ini di buat, atas waktu dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Tanjung Batu, 19 Juni 2022



Diterima Oleh,

Diserahkan Oleh,